

Edisi Oktober 2025

SULUT MAJU

Melayani
Dengan
Hati



PEMERINTAH PROVINSI
SULAWESI UTARA





Mayjen TNI (PURN) Yulius Selvanus, SE
Gubernur Sulut

Dr. J. Victor Mailangkay, SH.MH
Wakil Gubernur Sulut

Visi

MENUJU SULAWESI

UTARA MAJU, SEJAHTERA & BERKELANJUTAN

Towards Advanced, Prosperous, Sustainable North Sulawesi

Misi

- ✓ Mencegah dan Memberantas KKN serta narkoba.
- ✓ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- ✓ Memperkuat daya saing daerah dan internasional
- ✓ Meningkatkan ketahanan pangan, energi, dan air yang merata dan berkelanjutan.
- ✓ Memperbaiki tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, nyaman dengan melestarikan nilai-nilai budaya yang berkearifan lokal.
- ✓ Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- ✓ Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan.



DITERBITKAN OLEH

Dinas Komunikasi Informatika Persandian
Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Utara

PELINDUNG

Gubernur Sulawesi Utara
Mayjen TNI (Purn). Yulius Selvanus, S.E.
Wakil Gubernur Sulawesi Utara
Dr. J. Victor Mailangkay, SH.MH

PEMBINA

Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Tahlis Gallang, S.IP, M.M.

PENGARAH

Asisten Pemerintahan dan Kesra,
Dr. Denny Mangala, M.Si
Asisten Ekonomi dan Pembangunan,
Christiano E. Talumepa S.H. M.H
Asisten Administrasi dan Umum,
Dr. Fransiscus E. Manumpil, S.PI, MEnv, Mgmt.

PEMIMPIN UMUM

PLH Kepala Dinas Kominfo
Provinsi Sulawesi Utara
Dr. Denny Mangala, M.Si

PENYUSUN

KOMINFO PROVINSI SULAWESI UTARA

FOTOGRAFER

Andrico B. Rumagit S.Kom
Indra Merentek
Yegar Sahaduta Mangiri



*Dr. Denny Mangala, M.Si
Plh Kadis Kominfo
Persandian dan Statistika
Pemprov Sulut*

Pengantar

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji Tuhan atas berkat dan perkenan-Nya sehingga kita dapat menyambut terbitnya Majalah Sulut Maju edisi kedua.

Edisi kali ini hadir dengan topik utama yang sangat inspiratif: Memimpin dengan Hati. Tema ini bukan sekadar judul, melainkan cerminan dari filosofi kepemimpinan Gubernur Sulawesi Utara Mayjen (TNI) Yulius Selvanus SE yang mengedepankan ketulusan, empati, dan dedikasi dalam melayani masyarakat dan memajukan daerah Nyiur Melambai ini.

Majalah ini berupaya membedah lebih dalam bagaimana visi kepemimpinan yang humanis ini diimplementasikan dalam berbagai kebijakan dan program strategis.

Pembaca yang budiman,

Majalah Sulut Maju edisi ini juga merangkum berbagai dinamika

dan capaian penting dari jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Dalam lembar demi lembar majalah ini, Anda akan menemukan kegiatan sinergi dan kerja keras dari seluruh elemen Pemprov Sulut.

Di antaranya berisi:

- ▶ **Seleksi Eselon II untuk mencari pemimpin OPD profesional dan loyal**
- ▶ **Rakor Pemda Se-Sulut, Sinergi Susun RPJMD dan RAPBD 2026.**
- ▶ **Semangat kebersamaan yang diperkuat dalam HUT Ke-61 Sulut**
- ▶ **Peran aktif Gubernur menjalin komunikasi dengan Pemerintah Pusat**
- ▶ **Kabar baik tentang 15 investor bakal masuk di Bitung-Minut.**
- ▶ **Gerakan pangan murah**
- ▶ **Percepat listrik 24 jam di kepulauan**
- ▶ **Dukungan terhadap Pemilihan Nyong dan Noni Sulut 2025**
- ▶ **RUPS Luar Biasa PT PPSU**
- ▶ **Aktivitas dalam rangka mendorong sektor pariwisata**
- ▶ **Sinergi melawan tindak pidana perdagangan manusia**
- ▶ **Serta beragam aktivitas lainnya**

Kami berharap Majalah Sulut Maju edisi ini dapat menjadi sumber informasi yang akurat, inspiratif, dan membangun, mempererat jalinan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Mari terus bersama-sama memajukan daerah ini menuju Sulawesi Utara yang maju, sejahtera dan berkelanjutan.

Selamat membaca.

DAFTAR ISI

▪ Seleksi Eselon II, Cari Pemimpin OPD Profesional dan Loyal.....	1	▪ Buka Festival Bunaken, Naik Motor Roda Tiga Keliling Pulau	42
▪ Rakor Pemda Se-Sulut, Sinergi Susun RPJMD dan RAPBD 2026	2	▪ Bertemu GM Baru	45
▪ HUT Ke-61 Sulut, Momen Perkuat Jati Diri.....	3	▪ Bandara Sam Ratulangi, Dukung Sektor Pariwisata.....	45
▪ Kenang dan Hormati Jasa Para Pemimpin Kita.....	7	▪ Sinergi Melawan Tindak Pidana Perdagangan Manusia.....	46
▪ Sambut Jajaran DPD Partai Demokrat Sulut, Sinergi Membangun Daerah.....	9	▪ Dialog bersama Aliansi Serikat Buruh	47
▪ Perluas Program Wajib Belajar hingga 13 Tahun.....	11	▪ Program Genteng Menuju Generasi Emas	48
▪ Gubernur Apresiasi Rakornas BPMP Digelar di Manado	13	▪ Bunda PAUD Sulut Bagikan Perlengkapan Sekolah..	49
▪ Gubernur Yulius Tinjau Kantor BUMD Sulut.....	14	▪ Pertanian Jadi Motor Perekonomian Sulut.....	51
▪ Sulut Ekspor Produk Olahan Kelapa Rp12 Miliar.....	15	▪ Salurkan Bantuan kepada 633 Korban Musibah Barcelona VA.....	52
▪ Gubernur Sulut Bahas TKDD Bersama Menkeu.....	17	▪ Bonny dan Glorrychelle Terpilih.....	53
▪ Gubernur Komitmen Perkuat Akses Keuangan Daerah	18	▪ Sopir Truk Curhat Masalah Antrean Solar	55
▪ 15 Investor Bakal Masuk di Bitung-Minut.....	19	▪ Wagub Sulut Jadi Saksi Pernikahan 125 Pasangan..	59
▪ Ingin Wujudkan Bitung Hub Logistik Nasional dan Internasional	21	▪ Menghadiri Ibadah Pengucapan Syukur di GMIM Petra Sario.....	60
▪ Pesan YSK untuk GM FKKPI	22	▪ Ketua Dekranasda: Mari Baku Tongka, Baku Sayang... ..	63
▪ Atlet ASN Pemprov Sulut Ikuti II Cabor.....	23	▪ Kembangkan Ekonomi Kreatif di Likupang.....	64
▪ Melepas Kontingen Sulut Menuju PON Bela Diri di Kudus.....	24	▪ TP PKK Sulut Sukses Gelar Lomba Cipta Menu	65
▪ Gubernur Sulut Dukung Kompetisi Esport.....	25	▪ Anik: Selamatkan Pangan, Selamatkan Masa Depan.	66
▪ Benahi Kolam Renang Rano Wangun KONI	26	▪ Beri Motivasi Peserta Sespimti Polri.....	67
▪ Pemprov Gencarkan Gerakan Pangan Murah	27	▪ Bersyukur Rayakan HUT Ke-62, Kenang Masa-masa Sulit	68
▪ Wagub Sambut Kedatangan Menteri Pertanian.....	28	▪ Gubernur Sulut: Bersama Rakyat, TNI Kuat.....	70
▪ Mentan Pantau Pangan Murah di Pasar Bersehati..	30	▪ Gubernur Jadi Irup Hari Kesaktian Pancasila.....	71
▪ Percepat Listrik 24 Jam di Daerah Kepulauan.....	32	▪ Buka UKW Kompas-Tribun, Ingatkan Etika Jurnalistik... ..	72
▪ Tegur Pemda yang Terapkan Open Dumping di TPA.....	34	▪ Sinergi Lintas Sektor Atasi Kemiskinan Ekstrem.....	75
▪ Juri Kehormatan dan Hadiah Istimewa bagi Finalis Nyong dan Noni Sulut 2025.....	35	▪ Kejutan untuk Wagub Victor Mailangkay.....	76
▪ Menghadiri.....	36	▪ Pemprov Sulut Lirik Investasi Karbon	77
▪ RUPS Luar Biasa PT. PPSU	36	▪ Gubernur Terima Penghargaan Peduli Kesehatan dan Gizi Anak	78
▪ Lantik Komisaris PT PPSU, Dorong Kemajuan Pariwisata Daerah.....	37	▪ Serahkan 2 Unit Ambulans ke RS Manembo-nembo... ..	79
▪ Korea-Manado Akhir Oktober, Taipei Tahun Depan	38	▪ Gubernur Resmikan Klinik Eksekutif RS Mata Pemprov	81
▪ TransNusa Buka Rute Manado-Shenzhen, Terbang 3 Kali Seminggu	39	▪ Periksa Kesehatan Gratis di Festival Sulut Sehat 2025	83
▪ 21 Karya Budaya Sulut Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Takbenda 2025.....	40		



Seleksi Eselon II, Cari Pemimpin OPD Profesional dan Loyal

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) bersama Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH tengah mempersiapkan penataan birokrasi.

Kamis (25/9/2025), mulai digelar proses seleksi pejabat eselon II Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Puluhan pejabat Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan sejumlah daerah lainnya mengikuti uji kompetensi di Ruang CJ Rantung, Kantor Gubernur Sulut, Manado.

Uji kompetensi ini bukan sekadar rotasi jabatan biasa, tetapi langkah strategis dalam membangun birokrasi yang profesional dan berintegritas tinggi.

Hasil seleksi ini melibatkan Kemendagri.

"Kita ingin mendapatkan pemimpin OPD yang profesional, bertanggung jawab, dan memiliki loyalitas tinggi terhadap pekerjaannya. Dengan

begitu, cita-cita kita untuk Sulut maju, sejahtera, dan berkelanjutan bisa tercapai secara bertahap," ujar Gubernur Yulius.

Peserta uji kompetensi tidak hanya berasal dari lingkup Pemprov, tetapi juga dari kabupaten dan kota.

"Kita memberi kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan karier ke tingkat provinsi. Tentu bagi yang layak dan memenuhi syarat menjadi pejabat eselon II," ungkap Gubernur.

Banyak posisi pimpinan OPD yang masih dijabat oleh pelaksana tugas (Plt). Gubernur menekankan, kondisi ini tidak boleh dibiarkan terlalu lama.

"Kalau Plt yang sekarang terbukti layak menjabat di bidangnya, kenapa tidak kita definitifkan? Tidak boleh Plt berkepanjangan. Kita harus tegas dalam hal ini," simpulnya. (tim)



Rakor Pemda Se-Sulut, Sinergi Susun RPJMD dan RAPBD 2026

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE membuka pelaksanaan rapat koordinasi bersama bersama seluruh pemerintah kota dan kabupaten se-Sulut di Aula Mapalus Kantor Gubernur, Jalan 17 Agustus, Wanea, Manado, Senin 29 September 2025.

Kegiatan ini turut dihadiri Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH, Ketua DPRD Sulut dr Fransiscus Andi Silangen, serta para wali kota dan bupati.

Gubernur Yulius mengatakan, rakor ini digelar untuk menyamakan langkah strategis dalam penyusunan RPJMD dan RAPBD 2026, sekaligus menindaklanjuti arahan dari pemerintah pusat.

"Kita sebenarnya sudah

menyelesaikan RPJMD, hanya satu kabupaten yang masih berproses. Selain itu, kita juga sedang menyiapkan RAPBD 2026. Ada surat dari Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah yang tentu harus kita sikapi bersama," jelas Gubernur.

Gubernur Yulius menekankan, sinergi pemerintah pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota sangat diperlukan. Sinergitas menjadi kunci, khususnya untuk memenuhi aturan monitoring spending yang telah diatur dengan porsi tertentu.

Tantangan ini, lanjut Gubernur, tidak mudah dan diperkirakan banyak kabupaten/kota akan menghadapi kesulitan dalam penerapannya.

"Itulah pentingnya rapat

koordinasi hari ini, supaya kita bisa menentukan prioritas. Saya yakin kalau akses prioritas ini diutamakan, maka semua bisa kita lalui bersama," kata Gubernur.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Yulius juga menyinggung soal keberadaan badan usaha milik daerah (BUMD) yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Pemerintah tidak bisa berbisnis langsung, tetapi BUMD dapat bersinergi dengan pihak swasta untuk meningkatkan pendapatan daerah. Nantinya, pendapatan tersebut kembali lagi untuk mendukung program-program kesejahteraan masyarakat," ujar Gubernur. (tim)



HUT Ke-61 Sulut, Momen Perkuat Jati Diri

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE menjadi inspektur upacara pada perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-61 Provinsi Sulawesi Utara di halaman Kantor Gubernur Sulut, Manado, Selasa 23 September 2025.

Upacara ini turut dihadiri Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH dan jajaran Forkopimda Sulut. Juga Ketua Tim Penggerak PKK Sulut Ibu Anik Yulius Selvanus dan Sekretaris TP PKK Ibu Merry Mailangkay-Kalalo.

Sejumlah kepala daerah dan wakil kepala daerah se-Sulut, serta tamu undangan lainnya turut mengikuti prosesi upacara, juga saat sidang paripurna DPRD Sulut di Gedung Cengkih, Kairagi Weru, Manado.

Gubernur Yulius menekankan bahwa peringatan HUT bukan hanya seremoni tahunan, melainkan momentum untuk memperkuat jati diri masyarakat Sulut.

"Hari ini menjadi pengingat sejarah bagi kita semua, 61 tahun yang lalu, tepatnya pada 23 September 1964, Provinsi Sulawesi Utara resmi berdiri sebagai daerah otonom. Sejak saat itu, para pendahulu kita telah menorehkan kerja keras, persatuan, dan dedikasi tanpa kenal lelah demi membangun daerah ini," ujar Gubernur.

Ia mengatakan, dari generasi ke generasi, tongkat estafet pembangunan terus berlanjut hingga kini. Karena itu, HUT ke-61 harus menjadi wujud syukur sekaligus refleksi bersama untuk menata arah pembangunan ke depan.

Peringatan tahun ini terasa sangat istimewa. HUT ke-61 Provinsi Sulawesi Utara menjadi yang pertama di bawah kepemimpinan Gubernur Yulius Selvanus bersama Wakil Gubernur Victor Mailangkay.





“Amanah besar ini akan kami jalankan dengan penuh tanggung jawab demi mewujudkan Sulawesi Utara yang lebih baik, lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan,” kata Gubernur.

Ia mengingatkan bahwa arah pembangunan daerah kini mengusung visi “Menuju Sulawesi Utara Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan”, yang sekaligus menjadi tema HUT tahun ini. Visi itu didukung oleh 8 misi pembangunan (Astacita), 17 program unggulan, dan 45 kegiatan strategis dengan target terukur.

► **Perekonomian stabil dan bertumbuh**

“Selama ini banyak capaian pembangunan dan prestasi telah kita raih. Perekonomian Sulawesi Utara tumbuh stabil dan menjadi modal kuat untuk melangkah lebih jauh ke depan,” ujar Gubernur.

Sejumlah capaian positif setahun terakhir menjadi kado istimewa bagi Provinsi Sulawesi Utara yang berulang tahun ke-61.

Pertumbuhan ekonomi yang mencapai angka 5,64 persen pada triwulan kedua 2025 menggambarkan kerja keras pemerintah mendorong perekonomian daerah.

Catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Sulut, perkembangan ini dimulai dari sektor jasa kesehatan dan sosial yang tumbuh impresif.

Peningkatan fasilitas kesehatan mendorong masyarakat untuk mengakses layanan.

Fenomena ekonomi lainnya, lapangan usaha real estate turut mencatat akselerasi pertumbuhan, yang ditopang oleh meningkatnya penyaluran kredit properti yang memperluas akses masyarakat terhadap rumah baru.

Juga pertumbuhan lapangan usaha industri pengolahan terutama didukung oleh meningkatnya produksi pada subsektor industri kertas dan percetakan, barang galian bukan logam, serta makanan dan minuman.

Pada sektor pariwisata, angka kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulut meningkat 24,46 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Per Juli 2025, tercatat 5.903 wisman berkunjung, sementara pada Juli 2024 tercatat 4.743 kunjungan.

Jumlah ini menjadi indikasi kebangkitan pariwisata Sulut setelah 20 bulan sebelumnya jumlah wisman per bulan tak lebih dari 5 ribu orang.

Pada sisi ekspor, dalam tujuh bulan, ekspor perdagangan Sulut mampu meraup 714,41 juta dolar AS atau setara Rp11,71 triliun (kurs Rp16.400). Nilai ini meningkat hingga 56,10 persen dibanding periode yang sama pada 2024.



Sementara nilai impor Sulut mencapai 96,17 juta dolar AS atau Rp1,5 triliun, turun 21,19 persen dibanding periode yang sama tahun 2024.

Dari perbandingan nilai ekspor dan impor tersebut, neraca perdagangan Sulut pada Juli 2025 mengalami surplus senilai 115,78 juta dolar AS atau Rp1,89 triliun. Nilai surplus ini mengalami peningkatan dibandingkan kondisi tahun sebelumnya yang tercatat surplus 63,63 juta dolar.

"Stabilitas ekonomi ini tidak datang dengan sendirinya, tetapi hasil dari kerja keras bersama dalam mendorong investasi, memperkuat sektor pariwisata sebagai prime mover, serta membangun infrastruktur berkelanjutan yang menopang perekonomian daerah," kata Gubernur.

Kurang lebih tujuh bulan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dipimpin gubernur dan wakil gubernur yang baru, Yulius Selvanus dan Victor Mailangkay. Selama itu pula sejumlah program pembangunan berhasil diwujudkan. Di antaranya, menyediakan listrik 24 jam bagi warga di Pulau Gangga dan Talise di Minahasa Utara.

Sebelumnya, warga hanya menikmati listrik 12 jam. Selain itu, upaya kuat Gubernur Yulius melobi ke pemerintah pusat berhasil memberikan izin bagi 30 blok tambang rakyat menjadi Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR). Total 30 blok

tersebut mencapai 11.300 hektare.

Pada bidang kesehatan, Gubernur Yulius juga berhasil melobi Kementerian Kesehatan untuk membangun dua RSUD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Bolaang Mongondow Utara. Total anggaran yang dikucurkan pusat Rp170 miliar di mana kedua RSUD sementara tahap pembangunan.

Selain RSUD, hadir pula layanan stroke di RSUD ODSK dengan metode Digital Subtraction Angiography (DSA) hasil inovasi Dokter Terawan. Keberadaan fasilitas ini memungkinkan warga tak perlu lagi berobat ke luar daerah.

Di tengah capaian ekonomi dan pembangunan, Gubernur Yulius juga menyoroti pentingnya kerukunan antarumat beragama yang tetap terjaga. Menurutnya, iklim sosial yang harmonis adalah modal utama untuk mendukung pertumbuhan investasi dan pembangunan berkelanjutan di Sulut.

"Beberapa kota di Sulut berhasil masuk peringkat atas sebagai kota paling toleran di Indonesia. Ini bukti nyata bahwa Sulut bukan hanya maju secara ekonomi, tapi juga menjadi ikon toleransi dan laboratorium kerukunan di Tanah Air," kata Gubernur.



Gubernur Yulius mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus bersinergi dengan semangat mapalus atau gotong royong, agar Sulut semakin kompetitif di tengah persaingan global.

“Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Butuh dukungan semua pihak, dari akademisi, pelaku usaha, TNI-Polri, tokoh agama, hingga masyarakat luas. Bersama-sama, kita bisa menjaga pertumbuhan ekonomi agar tetap kuat, sambil tetap melestarikan langit biru, laut biru, dan daratan hijau Sulut,” tegasnya.

Dalam Rapat Paripurna Istimewa HUT Ke-61 Provinsi Sulawesi Utara di Kantor DPRD Sulut, Ketua DPRD Fransiscus Andi Silangen memimpin rapat didampingi para wakil ketua, Michaela Elsiana Paruntu, Royke Anter dan Stella Runtuwene.

Ketua DPRD mengungkapkan, HUT ke-61 merupakan momen tepat untuk mengenang perjuangan para pendahulu pemimpin Sulawesi Utara.

“Memaknai ulang tahun ini harus dibarengi karya nyata, memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan

daerah ini,” ujar Silangen.

Ia mengungkapkan, di bawah pemerintahan Yulius Selvanus dan Victor Mailangkay, Sulawesi Utara membukukan berbagai kemajuan

dan transformasi pelayanan publik. Itu dibarengi dengan sinergitas pembangunan lintas sektor demi peningkatan kualitas hidup masyarakat Sulawesi Utara. **(tim)**

Semarak Ragam Pakaian Adat dari Sulut

KEKAYAAN budaya daerah di Provinsi Sulawesi Utara ditampilkan dalam perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-61 Provinsi Sulawesi Utara, Rabu (23/9/2025).

Gubernur Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus bersama Ibu Anik Yulius Selvanus serta Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH (JVM) dan Ibu Merry Mailangkay-Kalalo tampil dalam balutan pakaian adat.

Gubernur tampil gagah dalam balutan baju adat Mongondow yang disebut ‘Baniang, lengkap dengan topi dan keris yang disematkan di bagian depan. Senada, Ketua TP PKK Provinsi Sulawesi Utara Ibu Anik Yulius Selvanus tampil anggun

dalam balutan setelan baju adat Mongondow bagi kaum perempuan yang disebut Salu’.

Baju adat yang dikenakan Gubernur dan istri warnanya senada, dominan hitam beraksen emas pada beberapa bagian.

Sementara Wagub Victor Mailangkay dan Ibu Merry mengenakan pakaian adat Minahasa. Pakaian adat keduanya didominasi hitam dengan hiasan emas pohon dan daun kelapa.

Selain kedua pemimpin Sulut ini, jajaran Forkopimda juga mengenakan pakaian adat masing-masing. Juga para anggota DPRD Sulut saat rapat paripurna istimewa di Gedung Cengkih, Kairagi, Manado.

Kenang dan Hormati Jasa Para Pemimpin Kita



ZIARAH ke makam para mantan kepala daerah dan wakil kepala daerah bukan sekadar seremoni tahunan jelang hari ulang tahun (HUT) provinsi. Lebih dari itu, kegiatan tersebut merupakan wujud penghormatan atas pengabdian dan jasa saat mereka memimpin.

Demikian ditegaskan Gubernur

Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus dalam setiap momen ziarah ke makam para mantan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara di sejumlah lokasi. Selain Gubernur Yulius, ziarah juga dipimpin Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH.

Saat berziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Utama

Kalibata, Jakarta Selatan, Rabu 10 September 2025, Gubernur Yulius Selvanus datang bersama Wagub Victor Mailangkay. Juga Ketua DPRD Sulut dr Fransiscus Andi Silangen dan jajaran Forkopimda lainnya serta tokoh masyarakat serta para perwira TNI dan Polri asal Sulut.

Ziarah ini merupakan rangkaian HUT Ke-61 Provinsi Sulawesi Utara yang jatuh pada 23 September. Kegiatan diawali dengan upacara singkat, dilanjutkan dengan tabur bunga di makam para mantan pemimpin daerah. Di antaranya makam empat Gubernur Sulut terdahulu, yaitu Arnold Achmad Baramuli, Frits Johannes Tumbelaka, Willy Lasut, dan Gustaf Hendrik Mantik.

Tradisi ziarah ke makam pahlawan dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan atas jasa para tokoh pendahulu yang telah mengabdikan serta memberikan kontribusi besar bagi pembangunan daerah maupun



bangsa.

“Momentum ziarah di TMP Kalibata bukan sekadar seremoni, tetapi menjadi pengingat akan tanggung jawab besar yang diemban pemerintah dan masyarakat Sulut untuk melanjutkan cita-cita para pendahulu,” ujar Gubernur Yulius.

“Dari TMP Kalibata ini, kita belajar tentang arti pengabdian tanpa pamrih. Kita sebagai penerus harus mampu membangkitkan semangat membangun Sulawesi Utara agar semakin maju, sejahtera, dan dikenal di tingkat nasional maupun internasional,” lanjut Gubernur.

Gubernur Yulius juga menyampaikan pesan khusus bagi masyarakat Sulut yang berada di perantauan, terutama di Jakarta, tentang pentingnya menjaga persatuan, kekompakan, serta rasa memiliki terhadap tanah kelahiran.

“Tetaplah solid, kompak, saling menjaga dan merawat kebersamaan. Jangan pernah melupakan kampung halaman, karena Sulawesi Utara masih membutuhkan pengabdian kalian, di mana pun berada,”

tekannya.

Selain di Jakarta, ziarah makam juga dilakukan di Sulawesi Utara. Pada Senin 22 September 2025, Gubernur Yulius bersama jajaran Pemprov dan Forkopimda Sulut berkunjung ke makam mantan Gubernur Sulawesi yakni Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi di Kelurahan Wawalintouan, Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa.

Sam Ratulangi juga merupakan Pahlawan Nasional yang dikenal atas perannya yang besar dalam mengawal kemerdekaan Republik Indonesia. Ia bukan hanya milik Sulawesi Utara, tetapi milik Indonesia.

“Beliau adalah sosok pemikir, pejuang, sekaligus pendidik yang gagasannya masih relevan sampai saat ini. Kita sebagai generasi penerus punya kewajiban menjaga dan melanjutkan cita-cita beliau untuk menjadikan manusia Sulawesi Utara semakin maju dan bermartabat,” ujar Gubernur.

Gubernur Yulius mengatakan,

semangat perjuangan Sam Ratulangi harus menjadi sumber inspirasi dalam membangun daerah, memperkuat persatuan, dan menghadapi tantangan global.

“Saya mengajak seluruh masyarakat Sulawesi Utara untuk terus bersatu, bekerja sama, dan menjaga persaudaraan. Nilai yang ditanamkan oleh Sam Ratulangi harus menjadi pedoman kita, yakni bahwa setiap manusia hidup untuk memberi manfaat bagi sesama.”

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan berziarah ke makam Sinyo Harry Sarundajang, Gubernur Sulut periode 2005–2015, yang berlokasi di Kecamatan Tompaso, Minahasa. Rombongan juga berkesempatan meninjau Taman Pustaka SHS bersama keluarga almarhum.

Selanjutnya, rombongan menutup ziarah di makam Adolf Jouke Sondakh di Kecamatan Kanonang, Minahasa. AJ Sondakh memimpin Sulawesi Utara pada periode 2000–2005, dikenal sebagai sosok yang menggagas pembangunan lokasi wisata religi Bukit Kasih. (tim)



Sambut Jajaran DPD Partai Demokrat Sulut, Sinergi Membangun Daerah

SUASANA penuh keakraban terlihat di Wisma Negara Bumi Beringin, Manado, Senin (13/10/2025) malam. Pengurus DPD Partai Demokrat Sulawesi Utara bertemu dengan Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE.

Dalam kunjungan itu hadir Ketua DPD Demokrat Sulut yang baru, Mor Dominus Bastiaan, didampingi Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD Sulut Royke Anter, Sekretaris DPD Partai Demokrat Sulut Stendy Rondonuwu, Bendahara DPD Partai Demokrat Sulut Roger Mamesah dan Ketua DPC Partai Demokrat Kota Manado Noortje Van Bone. Pertemuan berlangsung hangat dan penuh semangat kebersamaan.

Gubernur Yulius menyampaikan apresiasinya atas kunjungan jajaran DPD Demokrat Sulut.

"Terima kasih, malam ini saya mendapat kunjungan luar biasa dari teman-teman Partai Demokrat. Pak Mor Bastiaan yang baru ditunjuk DPP untuk menakhodai Demokrat Sulut datang bersilaturahmi bersama

jajaran lainnya. Sebagai pembina politik, saya berterima kasih dan hormat atas etika yang ditunjukkan ini," ujar Gubernur.

Gubernur menyebut sinergi antara pemerintah daerah dan partai politik adalah bagian penting dalam membangun daerah.

"Kami satu komando di pusat, berteman di pusat, dan tentu di daerah pun harus seirama untuk membawa Sulawesi Utara lebih maju dari hari ini," ujar dia.

Adapun Mor Bastiaan menegaskan sikap politik partainya untuk berjalan satu komando dan bersinergi penuh dengan pemerintahan Gubernur Yulius.

"Kami berterima kasih sudah diterima dengan baik oleh Bapak Gubernur. Kami datang bukan hanya untuk bersilaturahmi, tetapi juga menyatakan dukungan penuh untuk bersinergi bersama pemerintah provinsi demi kepentingan rakyat Sulawesi Utara," ujar Mor.

Ia menegaskan bahwa seluruh kader Demokrat di tingkat legislatif maupun eksekutif akan bergerak seirama mendukung kebijakan pemerintah daerah.

"Kami sudah meminta seluruh anggota fraksi Demokrat, baik di DPRD provinsi maupun kabupaten/kota, untuk bersinergi dengan pemerintah daerah. Bahkan di tingkat pusat, dukungan kami juga sejalan karena Ketua Umum kami, Pak Agus Harimurti Yudhoyono, adalah bagian dari pemerintahan Bapak Presiden Prabowo," kata dia.

Mor menilai, keharmonisan politik yang dibangun antara Demokrat dan Pemerintah Provinsi Sulut menjadi bagian penting dari semangat pembangunan daerah yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

"Kita ingin semua elemen berjalan bersama. Politik itu pada akhirnya soal pengabdian untuk rakyat. Selama tujuan itu sama, kami di Demokrat siap bergandengan tangan dengan pemerintah provinsi," katanya. (tim)



A group of officials and children are posing for a photo under a large tent. In the front row, five young children are standing, each holding a blue and green school bag with the PAUD logo. Behind them, several adults, including men and women in white shirts, are standing. The background shows more people and the structure of the tent.

Perluas Program Wajib Belajar hingga 13 Tahun

MENTERI Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Abdul Mu'ti bersama jajaran berkunjung ke Sulawesi Utara. Kehadirannya bersama rombongan disambut Wakil Gubernur Sulawesi Utara Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH di Ruang VVIP Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado, Kamis 25 September 2025.

Turut menyambut kedatangan Mendikdasmen, Asisten I Setdaprov Sulut Denny Mangala dan Kepala Dinas Pendidikan Sulut Femmy Suluh.

"Kami menyampaikan selamat datang kepada Bapak Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah di Bumi Nyiur Melambai. Kehadiran beliau menjadi kehormatan sekaligus momentum penting bagi dunia pendidikan di Sulawesi Utara," ujar Wagub.

Sementara itu Asisten I Setdaprov Sulut Denny Mangala menambahkan,

kedatangan Menteri Abdul Mu'ti menjadi bukti nyata perhatian pemerintah pusat terhadap kemajuan pendidikan di daerah.

"Ini menjadi kesempatan besar bagi Sulut untuk semakin memperkuat sinergi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berharap dari kunjungan ini akan lahir program-program strategis yang menyentuh langsung kebutuhan sekolah dan peserta didik," ujarnya

Keesokan harinya, Jumat 26 September 2025, Menteri Abdul Mu'ti bersama jajaran disambut Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE di Kantor Gubernur Sulut, Jalan 17 Agustus, Wanea, Manado.

Suasana penyambutan berlangsung meriah lewat kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat yang diikuti oleh pejabat Kemendikdasmen, Pemprov Sulut, serta ratusan pelajar.

Dalam sambutannya, Gubernur Yulius

menyampaikan apresiasi tinggi dan rasa bangga atas kunjungan Menteri Abdul Mu'ti beserta rombongan. Ia menyebut, kehadiran pemerintah pusat menjadi sinyal kuat bahwa pendidikan di Sulut kini mendapat perhatian serius.

"Tentunya pagi ini Bapak Menteri membawa harapan baru bagi Sulawesi Utara. Kehadiran rombongan dari seluruh Indonesia juga menjadi ajang mengenalkan daerah kita. Kami berharap sinergi program pemerintah pusat dan daerah dapat semakin meningkatkan indeks pembangunan manusia, terutama di sektor pendidikan," ujar Gubernur.

Gubernur Yulius menegaskan, Pemprov Sulut terus berkomitmen memperluas akses pendidikan melalui program wajib belajar 12 hingga 13 tahun serta peningkatan



mutu pembelajaran.

Selain aspek akademik, Gubernur juga menyoroti pentingnya kesehatan dan gaya hidup aktif bagi peserta didik.

“Kecerdasan tidak akan optimal tanpa tubuh yang sehat. Karena itu, olahraga dan pola hidup sehat harus menjadi bagian dari budaya sekolah,” tegasnya.

Sementara Menteri Abdul Mu’ti menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat dari Pemprov Sulut. Ia menilai kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat merupakan implementasi nyata dari program “Pagi Ceria”, hasil kolaborasi tiga kementerian: Kemendikdasmen, Kemendagri, dan Kemenag.

“Pagi Ceria dimulai dengan menyanyikan Indonesia Raya, Senam Anak Hebat, doa bersama, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran. Ini sejalan dengan arahan Presiden untuk membentuk generasi Indonesia yang sehat,

kuat, dan unggul,” jelas Abdul Mu’ti.

Selain itu, ia juga menekankan pentingnya pola makan bergizi seimbang dengan memanfaatkan bahan pangan lokal khas Sulut serta mengurangi konsumsi makanan cepat saji.

Tak hanya berbicara soal kesehatan, Abdul Mu’ti membawa kabar baik terkait berbagai program penguatan pendidikan di Sulawesi Utara.

Beberapa di antaranya adalah revitalisasi sekolah, penguatan pembelajaran mendalam (deep learning), pengenalan mata pelajaran coding dan kecerdasan buatan (AI), serta pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) bagi siswa.

“Harapan kami, semangat belajar anak-anak Sulawesi Utara terus meningkat. Semangat belajar inilah yang menjadi kunci untuk melahirkan generasi berprestasi dan unggul,” tekannya. **(tim)**



Gubernur Apresiasi Rakornas BPMP Digelar di Manado



MENTERI Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti membuka Rapat Koordinasi Nasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah di Novotel Manado Golf Resort & Convention Center 25–28 September 2025.

Abdul Mu'ti didampingi Direktur Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Gogot Suharwoto, serta dihadiri oleh Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan/ Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP/BPMP) seluruh Indonesia.

Rakor tersebut bertujuan memperkuat sinergi organisasi, meninjau capaian program prioritas, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi di lapangan.

Mendikdasmen mengatakan, kementeriannya menyiapkan sejumlah program prioritas, di antaranya revitalisasi sekolah dan satuan pendidikan di seluruh Indonesia serta program digitalisasi pendidikan.

Revitalisasi satuan pendidikan tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp16,9 triliun dengan target lebih dari 13.800 sekolah di berbagai daerah, termasuk Sulawesi

Utara.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Abdul Mu'ti juga menekankan pentingnya digitalisasi pembelajaran melalui penyediaan perangkat 'interactive flat panel' atau 'smart board' bagi sekolah-sekolah. Menurutnya, langkah ini akan memperkuat ekosistem digital dalam dunia pendidikan Indonesia.

Gubernur Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus turut hadir dalam acara tersebut, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya rakornas di Manado.

Ia berharap kehadiran peserta dari seluruh Indonesia dapat memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Sulut.

"Kehadiran menteri membawa harapan baru buat Sulawesi Utara. Kehadiran rombongan dari seluruh Indonesia juga menjadi ajang mengenalkan daerah kita, kami berharap sinergi program pemerintah pusat dan daerah dapat semakin meningkatkan indeks pembangunan manusia," ujar Yulius. **(tim)**



Kehadiran rombongan dari seluruh Indonesia juga menjadi ajang mengenalkan daerah kita, kami berharap sinergi program pemerintah pusat dan daerah dapat semakin meningkatkan indeks pembangunan manusia

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA



Gubernur Yulius Tinjau Kantor BUMD Sulut

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus melakukan kunjungan kerja dengan meninjau Kantor Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Jalan Bumi Beringin, Kota Manado, Kamis (25/9/2025).

Kehadiran Gubernur dalam agenda tersebut menjadi bukti nyata keseriusan Pemerintah Provinsi Sulut dalam membenahi tata kelola dan memperkuat peran strategis BUMD sebagai penggerak ekonomi daerah.

Dalam kunjungannya, Gubernur YSK tidak hanya melihat dari luar, tetapi turun langsung menyusuri setiap sudut ruangan di kantor tersebut.

Mulai dari ruang kerja direksi, ruang pelayanan, ruang rapat, hingga fasilitas penunjang lainnya, seluruhnya diperiksa dengan cermat oleh orang nomor satu di Bumi Nyiur Melambai itu.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses renovasi yang tengah berjalan sesuai dengan standar dan kebutuhan operasional BUMD ke depan.

“Renovasi ini bukan sekadar soal mempercantik bangunan. Ini tentang bagaimana kita menyiapkan tempat kerja yang nyaman, representatif, dan mampu mendukung kinerja BUMD agar semakin profesional dan produktif,” tegas Gubernur.

Setibanya di lokasi, Gubernur Yulius

langsung disambut oleh seluruh jajaran Komisaris dan Direksi BUMD.

Mereka kemudian memberikan laporan menyeluruh mengenai progres renovasi yang telah berjalan.

Gubernur Yulis dalam arahannya menekankan pentingnya kehadiran BUMD sebagai salah satu instrumen pembangunan ekonomi daerah.

Menurutnya, BUMD tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis milik pemerintah, tetapi juga sebagai motor penggerak investasi, penciptaan lapangan kerja, serta pengelola potensi daerah yang berkelanjutan.

“Kantor ini akan menjadi pusat kendali berbagai program strategis BUMD ke depan. Oleh karena itu, saya minta seluruh jajaran bekerja maksimal, tidak hanya menyelesaikan renovasi tepat waktu, tetapi juga membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan inovatif,” tambahnya.

Ia juga berharap agar setelah proses renovasi selesai, BUMD dapat meningkatkan perannya dalam memberikan kontribusi nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta menjalin sinergi dengan berbagai pihak, baik sektor swasta maupun masyarakat.

Kunjungan kerja Gubernur ini menjadi sinyal kuat bahwa Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berkomitmen penuh untuk mendorong transformasi BUMD

menjadi lembaga yang modern, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Renovasi kantor hanyalah langkah awal dari serangkaian pembenahan yang lebih besar dalam rangka mewujudkan visi Sulut maju sejahtera dan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintahan Yulius-Victor. **(tim)**



Renovasi ini bukan sekadar soal mempercantik bangunan. Ini tentang bagaimana kita menyiapkan tempat kerja yang nyaman, representatif, dan mampu mendukung kinerja BUMD agar semakin profesional dan produktif

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULUT

15



Total Ekspor Produk Kelapa 146 Ribu Ton

KEPALA Karantina Sulawesi Utara (Sulut) Agus Mugiyanto menyebutkan, berdasarkan data BEST TRUST Karantina Sulut, pada periode Januari hingga Agustus 2025 tercatat 146 ribu ton produk olahan kelapa dari Sulut telah dikirim ke berbagai negara tujuan, seperti ke China, Amerika Serikat, Australia, Belanda, dan Jerman.

"Setiap komoditas hewan, ikan, tumbuhan dan produknya yang akan diekspor harus memenuhi persyaratan karantina," jelas Agus.

Petugas karantina akan melakukan pemeriksaan dokumen, fisik dan pengujian laboratorium.

Hal tersebut dilakukan untuk memberikan jaminan kesehatan, bebas dari organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) juga terjamin dari sisi keamanan pangannya.

"Intinya kita harus memenuhi persyaratan karantina negara tujuan, sehingga tidak terjadi penolakan ketika komoditas sampai di negara pengimpor," jelas Agus.

Produk santan kelapa dari PT Kether Coco Bio yang diekspor tersebut, menggunakan bahan baku kelapa dari petani lokal Sulawesi Utara.

Tingginya permintaan dari Tiongkok saat ini membuka peluang dan potensi besar bagi

pasar produk olahan kelapa dari Sulut.

Agus menegaskan, Karantina Sulawesi Utara akan terus berkolaborasi baik dengan pemerintah pusat, daerah dan instansi serta lembaga terkait untuk terus melakukan pendampingan dan dukungan teknis kepada para pelaku usaha agar dapat memenuhi syarat negara tujuan.

Ia berharap bahwa keberhasilan ekspor perdana tersebut dapat menjadi pemicu bagi pengiriman berikutnya dengan volume yang lebih besar dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk lokal Sulut di kancah internasional. (tim)



Gubernur Sulut Bahas TKDD Bersama Menkeu

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus menghadiri undangan khusus dari Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Selasa (7/10/2025).

Pertemuan strategis ini membahas isu penting terkait transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) serta dinamika situasi sosial, politik dan ekonomi di Indonesia.

Fokus pembahasan, mulai dari sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, optimalisasi alokasi anggaran, hingga tantangan dan solusi dalam implementasinya di tingkat provinsi.

Selain itu, para peserta juga berbagi pandangan mengenai kondisi sosial, politik, dan ekonomi terkini, khususnya bagaimana dinamika tersebut memengaruhi stabilitas dan kinerja pemerintahan daerah.

Pertemuan ini juga menjadi ajang untuk memperkuat sinergi dan koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menghadapi berbagai tantangan nasional.

Gubernur Yulius menegaskan, pertemuan tersebut sangat

penting untuk memastikan kebijakan nasional dapat diimplementasikan secara tepat dan efektif di daerah.

“Pertemuan ini sangat strategis, karena memberikan ruang bagi pemerintah



Transfer ke daerah dan dana desa bukan sekadar soal angka, tetapi soal bagaimana kebijakan tersebut mampu menggerakkan ekonomi lokal, meningkatkan pelayanan publik, dan memperkuat ketahanan sosial di daerah

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

daerah untuk menyampaikan tantangan nyata yang kami hadapi di lapangan. Transfer ke daerah dan dana desa bukan sekadar soal angka, tetapi soal bagaimana kebijakan tersebut mampu menggerakkan ekonomi lokal, meningkatkan pelayanan publik, dan memperkuat ketahanan sosial di daerah,” ujar Gubernur.

Ia menambahkan, stabilitas sosial dan politik daerah sangat bergantung pada sinergi antara pusat dan daerah.

“Pemerintah daerah siap menjadi mitra strategis pemerintah pusat dalam menjaga stabilitas dan mendorong pembangunan yang berkeadilan. Kami di Sulawesi Utara berkomitmen untuk memastikan setiap kebijakan pusat benar-benar menyentuh kepentingan masyarakat hingga ke tingkat desa,” imbuh Gubernur.

Pertemuan tersebut diharapkan menjadi langkah awal menuju koordinasi yang lebih efektif antara pemerintah pusat dan daerah demi menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan rakyat. (tim)



Gubernur Komitmen Perkuat Akses Keuangan Daerah

PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan keseriusannya dalam memperluas akses keuangan di daerah.

Hal ini ditegaskan Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus saat menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) 2025 di Ballroom Danarote Balai Kartini, Jakarta, Jumat (10/10/2025).

Gubernur Yulius hadir bersama Asisten Administrasi Umum Setdaprov Sulut Dr Frangky Manumpil, serta sejumlah kepala daerah dan pejabat penting.

Rakornas yang mengusung tema "Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Peningkatan Akses Keuangan Daerah" ini menjadi ajang strategis untuk memperkuat sinergi antar pemerintah daerah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lembaga jasa keuangan dalam mendorong inklusi keuangan nasional melalui kebijakan dan program nyata di

tingkat daerah.

Dalam forum tersebut, TPAKD menegaskan perannya sebagai jembatan antara kebijakan pemerintah daerah dan lembaga keuangan, dengan fokus utama memperluas pembiayaan produktif bagi pelaku UMKM, petani dan nelayan.



Kita ingin memastikan masyarakat Sulut, terutama UMKM, petani, dan nelayan, bisa tumbuh melalui dukungan akses keuangan yang mudah, aman, dan produktif

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

Gubernur menegaskan, inklusi keuangan harus menjadi bagian dari strategi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

"Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berkomitmen memperkuat kolaborasi dengan OJK dan seluruh lembaga keuangan untuk memastikan akses pembiayaan yang merata hingga ke pelosok daerah," ujar Gubernur.

"Kita ingin memastikan masyarakat Sulut, terutama UMKM, petani, dan nelayan, bisa tumbuh melalui dukungan akses keuangan yang mudah, aman, dan produktif. Ini penting agar ekonomi daerah semakin tangguh menghadapi tantangan global," imbuh Gubernur.

Melalui partisipasi aktif di Rakornas TPAKD 2025, Pemprov Sulut menegaskan komitmennya untuk mempercepat pemerataan ekonomi dan mendorong pertumbuhan inklusif, sejalan dengan visi Gubernur Yulius untuk menjadikan Sulawesi Utara maju, berdaya saing, dan sejahtera. (tim)



15 Investor Bakal Masuk di Bitung-Minut

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus mengungkapkan ada 15 investor yang bakal berinvestasi di Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa Utara.

Hal ini diungkap Yulius saat menjadi tamu spesial di Rapat Paripurna Istimewa DPRD Bitung, dalam rangka HUT Ke-35 Kota Bitung, Senin (13/10/2025).

Hadir pula Wagub Victor



Investor akan datang karena wilayah aman dan kondusif, saling jaga satu dengan lainnya

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA





Mailangkay, keduanya kompak menggunakan pakaian adat Minahasa berwarna hitam.

Keduanya disambut Wali Kota Bitung Hengky Honandar dan Ketua TP PKK Ellen Honandar Sondakh, Wakil Wali Kota Randito Maringka dan Sekretaris TP PKK Jacinta Maringka Gumolung.

Gubernur menyampaikan tekadnya untuk pembangunan di Bitung. "Kota Bitung jadi Hub Logistik Nasional Indonesia Timur dan Internasional," kata Gubernur.

Sektor pariwisata juga akan digeliatkan di Bitung. Kata Gubernur, dia menerima 15 calon investor besar di Indonesia dan

berencana akan melakukan investasi di Bitung.

Ke 15 calon investor ini datang dengan menggunakan charter flight untuk bertemu Gubernur Sulut. "Kami akan presentasikan terkait peluang investasi di Bitung dan Minahasa Utara," tambahnya.

Gubernur juga memaparkan sejumlah proyek strategis nasional yang turun ke Kota Bitung.

Mulai dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) akan melakukan perluasan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) di Kota Bitung dengan anggaran Rp550 Miliar.

Gubernur berpesan, semua harus didukung dengan kekompakkan, saling menghargai dan menjaga kondusifitas kota.

"Investor akan datang karena wilayah aman dan kondusif, saling jaga satu dengan lainnya," imbuh Yulius

Bupati Minahasa Utara Joune Ganda menyambut baik langkah strategis Gubernur Sulut Yulius Selvanus yang akan membawa 15 investor.

"Dengan keberadaan investor ini, pasti Kota Bitung dan Minut makin maju dan kami siap," kata Joune. **(tim)**



Ingin Wujudkan Bitung Hub Logistik Nasional dan Internasional

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH menjadi tamu spesial pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD Bitung dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-35 Kota Bitung, Senin 13 Oktober 2025.

Keduanya datang mengenakan pakaian adat Minahasa. Mereka disambut Wali Kota Bitung Hengky Honandar dan Ketua TP PKK Ellen Honandar Sondakh serta Wakil Walikota Randito Maringka dan Sekretaris TP PKK Jacinta Maringka Gumolung.

Pada kesempatan itu, Gubernur Yulius menyampaikan tekadnya untuk pembangunan

di Kota Bitung.

"Kota Bitung jadi hub logistik nasional Indonesia timur dan internasional," kata Gubernur dalam sambutannya.

Gubernur mengatakan, Kota Bitung pertama yang akan dikunjungi untuk kegiatan sektor pariwisata. Aura ini akan mengalir ke seluruh daerah di Provinsi Sulut.

Selain itu, Gubernur juga mengungkapkan menerima 15 calon investor besar di Indonesia dan berencana berinvestasi di Kota Bitung. Para calon investor itu datang menggunakan penerbangan carter untuk bertemu Gubernur Sulut membahas investasi.

"Kami akan presentasikan terkait peluang investasi di Kota Bitung dan Minahasa Utara," tambahnya.

Gubernur Yulius juga menyampaikan sejumlah proyek strategis nasional yang akan terwujud di Kota Bitung. Mulai dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang akan melakukan perluasan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung dengan anggaran Rp550 miliar.

Ia berpesan ini semua harus didukung dengan kekompakan, saling menghargai, jaga kondisivitas kota. "Karena investor akan datang karena wilayah aman dan kondusif, saling jaga," tambahnya. (tim)

Pesan YSK untuk GM FKKPI



GUBERNUR Sulawesi Utara Yulius Selvanus Komaling menghadiri upacara Hari Ulang Tahun (HUT) ke47 Generasi Muda (GM) Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan Putra Putri TNIPolri (FKPPI) Sulut, Kamis (25/9/2025).

Berlangsung di Lapangan Makorem 131/Santiago, Kota Manado, Sulawesi Utara. Mengangkat tema “Bersatu dan Bersinergi untuk Indonesia Maju”, Kegiatan diawali upacara yang dipimpin Danrem 131/Santiago Brigjen TNI Martin Susilo Martopo. Lalu berlanjut mendengar arahan dari YSK yang juga Ketua Dewan Penasehat GM FKPPi Provinsi Sulut.

Kehadiran Gubernur menjadi momen penting untuk memperkuat komitmen pemerintah daerah terhadap nilai-nilai kebangsaan sekaligus mempererat sinergi antara unsur keamanan, sipil, dan masyarakat.

Acara ini dihadiri pula Wagub Sulut Victor Mailangkay, Kapolresta Manado Kombes Pol Irham Halid, jajaran TNI, pengurus dan anggota FKPPi seSulawesi Utara serta tokoh masyarakat dan pejabat Pemprov Sulut.

Dalam sambutannya, Yulius Selvanus menyampaikan bahwa FKPPi memiliki fungsi strategis sebagai jembatan antara generasi muda dan nilai-nilai perjuangan purnawirawan TNIPolri.

“Generasi Muda FKPPi bukan sekadar organisasi sosial, tapi pilar kebangsaan yang harus membawa semangat persatuan ke seluruh lapisan masyarakat,” tegas alumni Akademi Militer Magelang 1988 ini.

Gubernur juga memberi apresiasi kepada FKPPi atas kontribusi dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pembinaan karakter. Semangat gotong royong dan idealisme yang mereka miliki dinilai sangat penting untuk menjaga ikatan sosial dan nilai-nilai Pancasila di era modern ini.

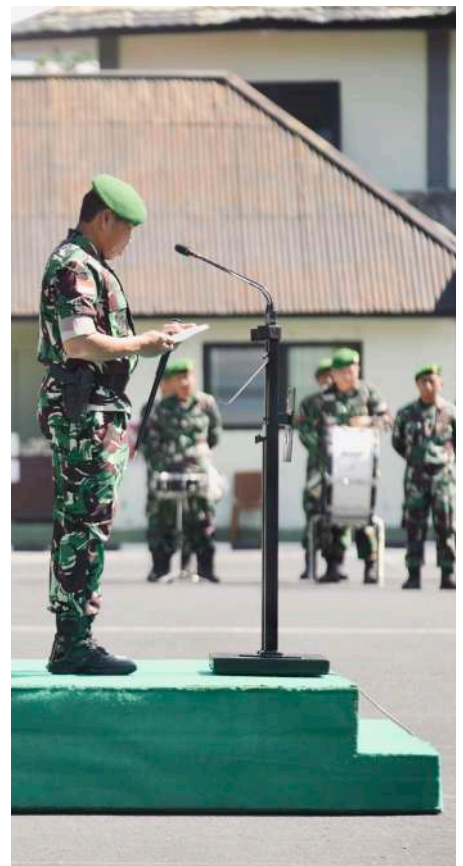
“Kalau TNI/Polri hari ini menunjukkan dedikasi kerja untuk menjaga pertahanan dan keamanan, maka anaknya yaitu FKPPi harus turut serta bersama,” jelasnya.

Yulius Selvanus berpesan ke depan FKPPi juga harus bermental baja dan berbuat yang terbaik.

“Selalu lakukan akselerasi dengan pemerintah daerah dan komponen lainnya, tentunya kita yang ada di sini harus bermental baja,” tambahnya.

Selain itu Yulius Selvanus berharap FKPPi dapat memberikan contoh dan teladan yang baik kepada seluruh masyarakat. **(tim)**

“Juga harus tetap solid, kuat, militan, dan satu komando,” harap YSK.



Atlet ASN Pemprov Sulut Ikuti 11 Cabor

► Pornas Korpri ke17 di Palembang

GUBERNUR Selvanus Komaling (YSK) melepas kontingen atlet Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) yang akan berlaga pada Pekan Olahraga Nasional (Pornas) Korpri ke17 di Palembang, Sumatera Selatan.

Pelepasan tersebut berlangsung di Aula Mapalus Kantor Gubernur Sulut, Jalan 17 Agustus, Kota Manado, Sulut, Selasa (30/9/2025).

YSK mengaku bangga karena Sulut mampu mengirimkan atlet pada 11 dari total 13 cabang olahraga yang dipertandingkan.

Menurutnya, hal ini adalah prestasi yang patut dibanggakan semua. Sebab tidak semua provinsi bisa memberangkatkan sebanyak ini.

"Dari 13 cabang olahraga, hanya sepeda dan tenis yang tidak ikut, jadi ini satu kebanggaan untuk Sulut," ujar YSK didampingi Wagub Victor Mailangkay dan Ketua KONI Sulut Brigjen Jerry Waleleng.

Purnawirawan jenderal bintang dua TNI itu pun memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh atlet agar dapat meraih prestasi terbaik dan

mengharumkan nama Sulawesi Utara di tingkat nasional.

YSK mengingatkan agar semua kebutuhan atlet dipastikan terpenuhi oleh para ofisial mulai dari perlengkapan, logistik, hingga asupan gizi.

"Ofisial harus benarbenar melayani para atlet, jangan biarkan mereka sibuk dengan urusan lain selain fokus bertanding. Pastikan semua perlengkapan dan logistik makan minum tertata dengan baik. Atlet tidak boleh asal jajan karena bisa berdampak pada Kesehatan," tegas Yulius.

Alumnus Akademi Militer Magelang 1988 mengingatkan pentingnya para atlet menjaga marwah dan kebanggaan daerah dengan tampil penuh percaya diri.

Diakhir sambutan, YSK menyampaikan harapan besar agar kontingen Sulut dapat mengharumkan nama daerah di kancah nasional.

297 Medali

Pornas XVII KORPRI 2025 digelar pada 5–11 Oktober 2025. Ajang dua tahunan ini diinisiasi Dewan Pengurus Korpri Nasional. Mengusung tema "Korpri Bersinergi dalam Prestasi."

Ada 13 cabang olahraga dengan 89 nomor pertandingan yang dihelat. Total 297 medali akan diperebutkan. Terdiri atas 85 emas, 83 perak dan 129 perunggu.

Tercatat lebih dari 8.200 atlet dan 1.250 ofisial dari 96 kontingen tampil di ajang ini. Mereka adalah ASN, baik PNS maupun PPPK, yang berasal dari kementerian, lembaga, provinsi, hingga institusi di seluruh Indonesia.

Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH mengatakan, melalui ajang ini KORPRI ingin hadir bukan hanya sebagai organisasi profesi, tetapi juga sebagai perekat dan pemersatu

13 Cabang Olahraga

- **Balap Sepeda**
- **Bola Basket**
- **Bola Voli**
- **Bulutangkis**
- **Catur**
- **Futsal**
- **Gateball**
- **Lari 5K**
- **Pencak Silat**
- **Renang**
- **Senam KORPRI**
- **Tenis**
- **Tenis Meja**



Melepas Kontingen Sulut Menuju PON Bela Diri di Kudus



GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE melepas kontingen Provinsi Sulawesi Utara menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) Bela Diri 2025 di Kudus, Jawa Tengah. Pelepasan berlangsung di halaman Graha Gubernur Bumi Beringin, Manado, Kamis 9 Oktober 2025.

Kontingen Sulut akan terlibat dalam tujuh cabang olahraga bela diri. Mereka akan tampil pada 11 hingga 16 Oktober 2025.

Gubernur Sulut menyatakan kebanggaannya dan mengapresiasi seluruh atlet yang telah berlatih keras menghadapi PON bela diri ini. Gubernur memastikan Pemerintah Provinsi Sulut akan terus berkomitmen penuh mendukung kemajuan olahraga daerah, terutama pembinaan atlet muda berprestasi.

"Saya bangga dengan semangat para atlet Sulut. Hanya satu kata untuk kalian: menang! Namun ingat,

kemenangan sejati bukan hanya soal medali, tetapi tentang sportivitas, semangat juang, dan rasa hormat kepada lawan. Junjung tinggi nilai-nilai itu di setiap pertandingan," tekannya.

Gubernur Yulius juga mengingatkan bahwa olahraga bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi juga wadah pembentukan karakter, disiplin, dan mental juara bagi generasi muda.

Karena itu, pemerintah daerah terus mendorong peningkatan fasilitas olahraga, pelatihan pelatih profesional, hingga dukungan beasiswa bagi atlet berprestasi.

KONI Sulut memberangkatkan atlet-atlet tujuh cabang olahraga, yakni taekwondo, gulat, kempo, karate, pencak silat, wushu, dan sambo. Seluruh atlet telah menjalani pemusatan latihan selama dua pekan di bawah pengawasan ketat pelatih dan tim teknis KONI Sulut.

Ketua Umum KONI Sulut Boy Jerry Waleleng optimistis para

atlet beladiri Sulut mampu menorehkan hasil terbaik di PON Kudus. Kata dia, seluruh cabor bela diri telah menjalani persiapan matang.

"Tim Panwasrah juga sudah memantau kesiapan teknis, fisik, dan mental para atlet. Targetnya setiap cabor harus berjuang maksimal untuk membawa pulang medali bagi Sulawesi Utara," ujar Waleleng.

Acara pelepasan turut dihadiri Kapolda Sulut Irjen Roycke Harry Langie, Komisaris Utama BSG Ramoy Markus Luntungan, para pejabat Forkopimda, pengurus KONI, pelatih, dan keluarga atlet yang memberikan dukungan moral kepada para kontingen.

Pada akhir acara, Gubernur Sulut menyerahkan bendera kontingen kepada Ketua Tim Edyson Lambe sebagai simbol doa dan harapan agar para atlet Sulut tampil maksimal di PON Bela Diri 2025. **(tim)**

Gubernur Sulut Dukung Kompetisi Esport

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus membuka Grand Final Turnamen Nasional Warbiasa Governor League Esport Competition di Atrium Mantos 3, Senin (13/10/2025).

Turnamen ini menjadi momentum bersejarah bagi dunia esport Indonesia karena memperlombakan game shooter "Wardeka", karya anak daerah Sulut yang sarat unsur budaya dan pariwisata lokal.

Gubernur Yulius menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh atlet yang telah berjuang sejak babak penyisihan. Dari 11 provinsi yang ikut dalam seleksi nasional, kini tersisa dua tim terbaik yakni Manado dan Pontianak, yang akan bertarung memperebutkan gelar juara pertama.

"Pemerintah Provinsi Sulut sangat mendukung kegiatan esport ini, karena akan melahirkan atlet-atlet potensial yang bisa mewakili daerah pada ajang PON 2026. Di mana esport sudah menjadi cabang olahraga resmi," ujar Yulius.

Ia menegaskan, Provinsi Sulut berkomitmen menjadi pelopor dalam pengembangan esport berbasis karya lokal. Bahkan, Gubernur Yulius berjanji akan membantu mempromosikan game "Wardeka" ke kancah internasional.

"Sulut sudah berhasil menciptakan game esport dengan nuansa Indonesia Raya. Saya akan dukung penuh dan promosikan game ini ke luar negeri," tegasnya.

Gubernur juga mengumumkan rencana khusus bagi para juara pada November mendatang, saat tim Dinas Pariwisata Sulut

berkunjung ke Tiongkok untuk mempromosikan pariwisata dan menarik investor, juara 1 dan 2 Warbiasa Governor League akan turut dibawa serta.

"Kami akan memperkenalkan game lokal ini langsung di Negeri Tirai Bambu sebagai bagian dari promosi budaya dan kreativitas Sulawesi Utara," tambahnya.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sulut Kartika Devi Tanos mengaku bangga atas terselenggaranya kompetisi nasional ini. "Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendukung penuh kegiatan ini karena game yang digunakan Wardeka merupakan karya anak Sulut," tutur Devi

Kata dia, Warbiasa Governor League menjadi turnamen esport pertama di Indonesia yang memperlombakan game lokal buatan anak negeri, bukan game asing seperti biasanya.

"Wardeka ini sangat istimewa. Di dalamnya ada unsur budaya dan pariwisata Sulut, mulai dari pakaian adat Kabasaran hingga latar belakang destinasi unggulan. Ini bukti bahwa kreativitas lokal bisa mendunia," pungkasnya. (tim)



Sulut sudah berhasil menciptakan game esport dengan nuansa Indonesia Raya. Saya akan dukung penuh dan promosikan game ini ke luar negeri

MAYJEN TNI (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA



Benahi Kolam Renang Rano Wangun KONI



KOLAM Renang Rano Wangun KONI Manado beberapa pekan terakhir ramai dibicarakan masyarakat. Penyebabnya, kondisi kolam ini sudah sangat memprihatinkan. Bertahun-tahun, kolam ini rupanya tak pernah dikuras hingga bersih sehingga tak layak lagi digunakan.

Merespon hal itu, Gubernur Sulawesi Utara Yulius Selvanus Komaling (YSK) dan jajarannya bergerak cepat.

"Saya prihatin dengan kondisi fasilitas di sini. Kolam renang ini sudah tidak layak dan harus segera diperbaiki agar dapat digunakan kembali, baik oleh atlet maupun masyarakat umum," ujar YSK kepada awak media, Jumat (10/10/2025).

Pascakunjungan itu, YSK terlihat beberapa kali turun langsung memimpin pembenahan besar-besaran fasilitas olahraga tersebut.

Sejak kunjungan pertamanya beberapa hari lalu, tim Pemprov Sulut telah bekerja membersihkan area kolam yang sebelumnya dipenuhi semak belukar dan material rusak.

"Untuk saat ini kita fokus pembersihan dulu. Setelah itu baru dirancang agar kolam ini berstandar internasional, namun tetap bisa dimanfaatkan masyarakat umum," jelas alumni Akademi Militer Magelang (1988) ini.

Langkah cepat itu menjadi bukti nyata bahwa Gubernur YSK tak sekadar berjanji, tapi langsung bertindak.

Menurutnya, kondisi memprihatinkan sarana olahraga di KONI Sario dinilai YSK sebagai hambatan besar dalam pembinaan atlet di Sulawesi Utara.

Terlebih menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga

Provinsi Sulut yang tahun ini tuan rumahnya adalah Kota Manado.

Ia menyampaikan komitmennya untuk melakukan renovasi dan peningkatan fasilitas olahraga secara bertahap berdasarkan skala prioritas.

"Meskipun keterbatasan anggaran menjadi tantangan utama," tegas YSK di sela peninjauan lapangan, Senin (20/10/2025).

Yang menarik, pembenahan tahap awal Kolam Rano Wangun dilakukan dengan dana pribadi YSK. Nantinya, perbaikan lanjutan akan dibiayai melalui APBD Perubahan dan telah dimasukkan dalam rencana anggaran tahun 2026.

"Kita sudah tata dalam anggaran tahun depan. Tapi yang penting sekarang bergerak dulu, apa yang ada kita manfaatkan," ungkapnya. **(tim)**

Pemprov Gencarkan Gerakan Pangan Murah

PEMERINTAH Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara di bawah kepemimpinan Gubernur Mayjen (Purn) Yulius Selvanus Komaling (YSK) dan Wakil Gubernur Victor Mailangkay meluncurkan program prorakyat, Selasa (2/9/2025).

Melalui Gerakan Pangan Murah yang dikolaborasikan dengan layanan pemeriksaan kesehatan gratis, ribuan warga Manado antusias memadati lima titik lokasi pelaksanaan sejak pagi hari.

Adapun lokasi kegiatan tersebar di:

- **Masjid Hijratussalam Mapanget**
- **Kantor Lurah Paniki Dua**
- **Kantor Lurah Taas**
- **GMIM Getsemani Teling Bawah**
- **GMIM Golgota Malendeng**

Masyarakat bisa memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, seperti beras, minyak goreng, gula, cabai, hingga bawang merah.

Sementara itu, tim medis dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulut memberikan layanan kesehatan gratis berupa pengecekan tensi darah, pemeriksaan gula darah, hingga konsultasi kesehatan dasar.

Dalam keterangannya, Gubernur YSK menegaskan bahwa program pangan murah adalah bagian dari strategi pemerintah daerah untuk menekan inflasi dan menjaga daya beli rakyat.

“Pemprov hadir di tengah masyarakat dengan solusi nyata. Pangan murah dan kesehatan gratis adalah wujud tanggung jawab kami agar rakyat tetap kuat menghadapi

tekanan ekonomi,” ujar Gubernur.

Ia menambahkan, kegiatan ini bukan hanya soal stabilitas harga, melainkan juga membangun kedekatan dengan warga.

“Kami ingin turun langsung, mendengar aspirasi masyarakat, dan memastikan manfaatnya benar-benar dirasakan,” ungkapnya.

Sejak pagi, antusiasme warga terlihat jelas. Banyak yang datang berbondongbondong bersama keluarga, memanfaatkan kesempatan untuk berbelanja kebutuhan pokok sekaligus melakukan pemeriksaan kesehatan.

Suasana hangat dan penuh kegembiraan tampak di setiap lokasi.

Melalui kegiatan ini, Pemprov Sulut menegaskan kembali komitmennya: pemerintah hadir bukan sekadar lewat kebijakan di atas kertas, melainkan melalui aksi nyata yang menyentuh kehidupan rakyat sehari-hari. (tim)



Pemprov hadir di tengah masyarakat dengan solusi nyata. Pangan murah dan kesehatan gratis adalah wujud tanggung jawab kami agar rakyat tetap kuat menghadapi tekanan ekonomi

MAYJEN PURN YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULUT



Wagub Sambut Kedatangan Menteri Pertanian



MENTERI Pertanian Andi Amran Sulaiman, menyapa masyarakat Sulawesi Utara melalui kunjungan kerja, Jumat (12/9/2025).

Kedatangan Mentan disambut Wakil Gubernur Sulut Victor Mailangkay, sekaligus menghadiri rapat koordinasi hilirisasi perkebunan di Ruang C J Rantung, Kantor Gubernur Sulut.

Dalam sambutan Gubernur Sulut Yulius Selvanus Komaling yang dibacakan Wagub Victor menegaskan, sektor pertanian dan perkebunan tetap menjadi pilar utama pembangunan daerah.

"Pertanian menyumbang kontribusi signifikan sebesar 20,59 persen terhadap PDRB Sulut pada kuartal pertama 2025. Angka ini membuktikan bahwa pertanian adalah tulang punggung ekonomi Sulut sekaligus penopang ketahanan

pangan nasional," ujar Victor.

Sulut memiliki areal perkebunan seluas 403.539 hektare dengan kelapa sebagai komoditas unggulan mencapai 264.550 hektare.

Sekitar 20 ribu hektare di antaranya sudah tergolong tanaman tua dan mendesak untuk diremajakan, yang membutuhkan sekitar 2,45 juta benih baru.

Selain kelapa, daerah ini juga memiliki potensi besar pada komoditas cengkih, pala, kakao, kopi, dan vanili.

Bahkan, ekspor komoditas perkebunan Sulut pada tahun 2024 tercatat menembus Rp2,5 triliun, sebagian besar berasal dari kelapa dan produk turunannya.

"Kami menyadari masih banyak tantangan, mulai dari alih fungsi lahan hingga kebutuhan infrastruktur logistik. Karena itu, dukungan

pemerintah pusat melalui penyediaan benih unggul, penerapan praktik budidaya modern, hingga fasilitasi investasi menjadi kunci keberhasilan hilirisasi pertanian di Sulut," jelas Wagub.

Bahkan, ekspor komoditas perkebunan Sulut pada 2024 tercatat menembus Rp2,5 triliun, sebagian besar berasal dari kelapa dan produk turunannya.

"Kami menyadari masih banyak tantangan, mulai dari alih fungsi lahan hingga kebutuhan infrastruktur logistik. Karena itu, dukungan pemerintah pusat melalui penyediaan benih unggul, penerapan praktik budidaya modern, hingga fasilitasi investasi menjadi kunci keberhasilan hilirisasi pertanian di Sulut," jelas Wagub.

Sementara itu, Mentan Andi Amran menegaskan, penguatan sektor pertanian menjadi

prioritas nasional sesuai arahan Presiden.

Tahun ini, pemerintah pusat menyiapkan anggaran sekitar Rp10 triliun untuk pengadaan bibit di seluruh Indonesia.

"Khusus untuk Sulawesi Utara, kami siapkan bibit dan benih untuk 41 ribu hektare. Ini yang terbesar sejak Indonesia merdeka," tegas Amran.

Amran juga menyoroti keunggulan pala asal Sulut yang dinilai memiliki kualitas terbaik.

"Harga pala Sulut bisa mencapai Rp70 ribu per kilogram. Untuk itu, kami akan siapkan lahan 15 ribu hektare khusus pala, bahkan bisa ditambah. Hilirisasi akan terus didorong agar memberi nilai tambah lebih besar bagi petani," jelasnya.

Ia menekankan agar program ini tidak berhenti di level seremoni.

"Bibit ini harus menghasilkan. Tidak boleh asal tanam, harus betulbetul memberi manfaat nyata bagi petani," tegasnya.

Dengan sinergi pemerintah pusat dan daerah, diharapkan langkah besar ini mampu mengangkat kesejahteraan petani, memperkuat daya saing komoditas unggulan Sulut, sekaligus membuka jalan menuju pertanian modern yang berorientasi ekspor. (tim)



**Pertanian
menyumbang
kontribusi signifikan
sebesar 20,59 persen
terhadap PDRB
Sulut pada kuartal
pertama 2025**

VICTOR MAILANGKAY
WAGUB SULUT





Mentan Pantau Pangan Murah di Pasar Bersehati

MENTERI Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman melakukan pemantauan operasi pasar pangan murah di Pasar Bersehati Manado, Sulawesi Utara, Jumat (12/9/2025).

Dalam pemantauan ini, dipastikan harga pangan khususnya beras di Sulawesi Utara terjangkau.

Ini membuat masyarakat senang dan pasar kembali bergairah. Kondisi ini tak lepas dari upaya terus diguyurnya pasokan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

Amran yang didampingi Wagub Sulut Victor Mailangkay dan Kepala Bulog Sulutgo Ermin Tora menegaskan, pemerintah akan terus mengguyur beras SPHP yang direncanakan hingga Desember mendatang.

Pada kesempatan tersebut, ibuibu rumah tangga menyerbu gerakan operasi pangan murah

ini.

Salah satu pembeli beras SPHP, Ida juga bersyukur karena harga beras saat ini semakin murah.

Tidak hanya itu, beras SPHP juga sangat mudah ditemukan di pasar tradisional.

"Selain kualitasnya bagus, harga murah, kita juga bisa temukan di kios beras di Pasar Bersehati ini," ungkap Ida.

Sementara itu, pengunjung pasar lainnya, Nina mengucapkan terima kasih kepada Mentan Amran yang sudah meninjau kondisi pangan di Manado.

"Beras SPHP lebih murah ketimbang beras yang lain. Karena kedatangan bapak ke pasar ini, beras SPHPnya malah didiskon lagi, sering-sering datang ya Pak," ucap Nina yang disambut teriakan dari pengunjung pasar lainnya.

Mentan Amran menekankan pemerintah telah menyiapkan beras SPHP hingga 1,3 juta ton.

Hal ini dilakukan sebagai

upaya menjaga stabilitas harga sekaligus memastikan kebutuhan masyarakat tetap tercukupi.

"Tadi saya senang melihat masyarakat bisa membeli beras SPHP dengan harga Rp12.500 per kilogram," katanya.

Menurut dia, hal ini sesuai perintah Presiden Prabowo Subianto, pemerintah akan mengguyur pasar dengan 1,3 juta ton beras di seluruh Indonesia.

"Operasi pasar ini akan kita jalankan terus hingga pasar benar-benar jenuh, bahkan bila perlu sampai Desember dan Januari," ujar Mentan.

Mentan Amran menekankan bahwa keberhasilan operasi pasar murah sangat ditentukan oleh pengawasan yang baik di lapangan.

Ia meminta semua pihak, termasuk pemerintah daerah, aparat penegak hukum, hingga pelaku usaha untuk menjaga kualitas dan kelancaran distribusi beras SPHP. (tim)



“Intinya bagaimana petani sejahtera, konsumennya bahagia, dan pedagang tetap untung. Itulah keinginan Presiden. Karena itu, kami minta program ini dikawal bersama agar manfaatnya betulbetul dirasakan masyarakat,” ucap Mentan.

Mentan Amran juga memberikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, khususnya Gubernur dan Wakil Gubernur atas respon cepat dan dukungan penuh terhadap program SPHP.

Menurutnya, sinergi pusat dan daerah menjadi kunci untuk menjaga stabilitas pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

“Sulut ini daerah yang hebat. Potensi pertaniannya luar biasa, tinggal bagaimana kita kawal agar petani semakin maju, industri berkembang, dan masyarakat sejahtera. Kami apresiasi Gubernur Sulut, luar biasa,” kata Amran. (tim)



Sulut ini daerah yang hebat. Potensi pertaniannya luar biasa, tinggal bagaimana kita kawal agar petani semakin maju, industri berkembang, dan masyarakat sejahtera

ANDI AMRAN SULAIMAN
MENTERI PERTANIAN





Percepat Listrik 24 Jam di Daerah Kepulauan

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Wakil Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (Wamendes PDT) Ahmad Riza Patria sepakat mempercepat realisasi listrik 24 jam di wilayah kepulauan di Provinsi Sulawesi Utara. Program tersebut ditargetkan mulai dinikmati masyarakat pada akhir tahun ini.

Kesepakatan itu terjalin saat Wamendes Ahmad Riza Patria melakukan kunjungan kerja ke Sulawesi Utara dan bertemu Gubernur Sulut di Wisma Negara Bumi Beringin, Manado, Kamis 2 Oktober 2025.

Pertemuan membahas berbagai program strategis pembangunan desa, salah satunya penyediaan pasokan listrik yang berkelanjutan di wilayah pinggiran dan kepulauan.

Wamendes PDT Ahmad Riza Patria menegaskan komitmen pemerintah pusat untuk mendukung penuh percepatan pembangunan desa di Sulut, termasuk akses listrik yang masih menjadi kendala di beberapa wilayah.

"Terima kasih, Pak Gubernur, luar biasa punya perhatian dan kepedulian untuk membangun Sulut lebih maju. Kami dari Kementerian Desa

juga fokus membangun desa-desa di seluruh Indonesia, termasuk di Sulut. Beberapa daerah memang belum mendapat aliran listrik, insyaallah akan segera kami percepat bersama Kementerian ESDM," ujar Wamendes.

Menurutnya, kehadiran listrik 24 jam akan menjadi pondasi penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, terutama di sektor kelautan dan pertanian.

Fasilitas seperti cold storage untuk hasil tangkapan nelayan dan pabrik pengolahan kelapa akan lebih optimal beroperasi jika pasokan listrik terpenuhi.

"Mau dengan listrik tenaga surya maupun kincir angin, percepatan distribusi ini akan membuat nelayan lebih sejahtera dan petani semakin terbantu. Insyaallah, Sulut di bawah kepemimpinan Pak Gubernur Yulius akan semakin maju," tambahnya.

Gubernur Yulius menyambut baik langkah pemerintah pusat yang disebutnya sebagai hadiah akhir tahun untuk masyarakat Sulut.

Gubernur mengatakan, Kabupaten Kepulauan



Talaud akan menjadi salah satu wilayah prioritas penerapan listrik 24 jam, karena keberadaan fasilitas penyimpanan hasil laut milik pemerintah provinsi di sana sangat bergantung pada pasokan energi.

"Kita berterima kasih Pak Wamen Desa mengunjungi Sulawesi Utara membawa hadiah untuk masyarakat desa. Mudah-mudahan akhir tahun ini sebelum Natal ada hadiah lagi untuk pulau-pulau: listrik nyala 24 jam. Kita akan prioritaskan di Talaud," kata Gubernur.

Gubernur menjelaskan, ketersediaan listrik 24 jam akan memberikan dampak signifikan pada perekonomian masyarakat kepulauan, terutama nelayan.

"Provinsi punya cold storage di sana, dan pabrik es akan kita hidupkan dengan listrik 24 jam. Ini tentu akan membantu nelayan karena hasil tangkapan bisa tersimpan dengan baik. Ini hadiah dari Bapak Menteri," sambungnya.

Pertemuan ini turut dihadiri perwakilan PLN dan Kepala Dinas ESDM Sulut Fransiskus Maindoka, yang memastikan kesiapan dukungan teknis untuk realisasi program strategis tersebut. **(tim)**



Tegur Pemda yang Terapkan Open Dumping di TPA

ENAM tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Sulawesi Utara diberi sanksi administrasi karena masih menerapkan sistem open dumping. Dengan sistem itu, sampah hanya sekadar dibuang tanpa pengolahan lebih lanjut untuk

meminimalisasi pencemaran lingkungan.

Keenam TPA tersebut yakni TPA Sumompo di Manado, TPA Aertembaga di Bitung, TPA Kulo di Minahasa, TPA Mobongo di Minahasa Selatan, TPA Tanaki di Sitaro dan TPA Melonguane di Talaud.

Semestinya, sesuai UU Pengelolaan Sampah, pengelolaan TPA beralih ke sanitary landfill atau control landfill. Dengan kedua sistem ini, sampah dipadatkan lalu ditimbun dengan tanah. Langkah ini untuk mencegah pencemaran lingkungan.

Kepala Dinas

Lingkungan Hidup Daerah Sulut Feibe Rondonuwu mengatakan bahwa temuan yang disampaikan Kementerian Lingkungan

Hidup sudah diketahui Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE.

"Jadi masalah ini sudah diketahui Pak Gubernur sejak Juni 2025, sudah memberikan teguran kepada 5 kabupaten/kota itu," kata dia, Rabu 17 September 2025.

Lanjut Feibe, surat teguran tersebut sudah ditandatangani langsung oleh Gubernur Sulut dan meminta untuk dilakukan pembenahan.

"Info terkini sampai bulan September 2025, empat daerah sudah membuat laporan tertulis kepada gubernur yaitu tentang pembenahan, tinggal Kota Bitung yang kami masih tunggu laporannya," jelasnya.

Di Sulut, timbulan sampah pada 2024 mencapai 505.276,76 ton.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3) Dinas Lingkungan Hidup Daerah Sulut, Nike Mamahit mengatakan, dari jumlah itu penanganan

sampah baru 33,09 persen atau 277.485,96 ton per tahun.

Adapun pengurangan sampah sebesar 6,89 persen atau 34.832.01 ton per tahun. Sampah yang terbuang ke lingkungan tercatat 192.858.30 ton per tahun atau 13,19 persen.

Adapun TPA open dumping menampung 110.310.30 ton per tahun atau 21.87 persen. Khusus di Manado, timbulan sampah mencapai 134.741.00 per tahun dengan pengurangan 9.355,89 ton atau 8.66 persen dan penanganan 90.520 ton atau 83,77 persen. **(tim)**



Juri Kehormatan dan Hadiah Istimewa bagi Finalis Nyong dan Noni Sulut 2025

PUNCAK Grand Final Pemilihan Nyong Noni Sulut 2025 akhirnya melahirkan pasangan terbaik. Ariel Walandouw dari Minahasa dan Bernanda Paparang dari Kepulauan Sangihe terpilih sebagai Nyong dan Noni Sulut 2025.

Grand final berlangsung di Manado Convention Center (MCC), Kamis 18 September 2025. Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Ketua Tim Penggerak PKK Sulut Ibu Anik Yulius Selvanus serta Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH bersama Sekretaris TP PKK Sulut Ibu Merry Mailangkay-Kalalo turut menyerahkan hadiah dan memberikan ucapan selamat.

Gubernur Yulius bersama Ibu Anik menjadi juri kehormatan dalam ajang ini. Gubernur memberikan pertanyaan pamungkas kepada para calon tiga besar.

Gubernur bertanya bagaimana cara Nyong Noni mempromosikan pariwisata Sulut ke wisatawan asing.

Saat membuka acara Pemilihan Nyong dan Noni Sulut 2025, dalam sambutannya, Gubernur Yulius

berharap jawara Nyong dan Noni Sulut dapat searah dengan visi misi Sulut yakni pembangunan di bidang pariwisata.

"Mereka harus dapat membawa budaya Sulut di pentas nasional dan internasional," kata Gubernur.

Gubernur Yulius mengatakan, pariwisata Sulut lagi menanjak. Kunjungan turis asing meningkat pesat.

"Hampir setiap hari turis terutama dari negara Asia hadir," katanya.

Lanjut Gubernur, saat ini sudah ada penerbangan dari lima kota di Cina ke Manado. Ke depan akan menyusul Hongkong, Korea, Taiwan dan Filipina. "Dan para pemenang ini harus berperan untuk kenalkan budaya Sulut," tekannya.

Tak sekadar menjadi juri, Gubernur Yulius juga memberi hadiah istimewa kepada seluruh finalis.

"Ada hadiah dari Gubernur Sulut Yulius Selvanus, 200 dolar AS untuk seluruh finalis," ujar Ketua Umum Panitia Pelaksana Hendrik Manossoh saat akhir pelaksanaan pemilihan. **(tim)**



Menghadiri RUPS Luar Biasa PT. PPSU

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Pengembangan Pariwisata Sulawesi Utara (PPSU) di Ruang CJ Rantung, Kantor Gubernur Sulut, Manado, Rabu 24 September 2025.

Kehadiran Gubernur selaku pemegang saham pengendali badan usaha milik daerah (BUMD) Provinsi Sulut tersebut.

Gubernur menekankan, PT PPSU selaku BUMD tidak boleh sekadar mengejar keuntungan, tetapi harus memberi dampak nyata bagi masyarakat, mulai dari stabilisasi harga hingga penyerapan tenaga kerja.

"PT PPSU sudah lama berdiri, tapi karena kondisi dan situasi tertentu, dia seperti mati suri. Padahal masih punya tugas pokok mengelola lahan 118 hektare yang ada di wilayah kerjanya. Salah satunya adalah Manado Beach Hotel (MBH) yang akan kita hidupkan kembali," ungkap Gubernur.

Gubernur mengatakan, Pemerintah Provinsi Sulut sebagai pemegang mayoritas saham yaitu sekira 72 akan terus

memperkuat peran PT PPSU.

Bahkan, cakupan kerjanya tidak lagi terbatas hanya pada lahan 118 hektare, melainkan diperluas ke lima destinasi pariwisata unggulan Sulut, termasuk keterlibatan dalam mendukung lonjakan wisatawan asing.

"Kita tidak mau PT PPSU bergerak sempit lagi. Harus diberi keluasaan, bahkan bisa mendukung pariwisata Sulut di level global," tekannya.

Sebagai langkah konkret, RUPS LB kali ini menghasilkan keputusan pergantian pengurus utama. Lexy Lintuuran ditunjuk sebagai direktur utama menggantikan Eddy Kenap, sementara Benny Parasan menjadi komisaris utama menggantikan Dicky Tumanduk.

"Saya optimistis, dengan komposisi baru ini PPSU bisa bangkit dan kembali menjadi motor penggerak pendapatan asli daerah (PAD) Sulut. Kami berharap pengurus baru bisa menjabarkan tugas pokok PT PPSU dengan lebih luas, profesional, dan berdampak langsung bagi masyarakat," ujar Gubernur Yulius. (tim)



Lantik Komisaris PT PPSU, Dorong Kemajuan Pariwisata Daerah

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus, SE melantik Dr. Hi Asripan Nani M.Si sebagai Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Sulawesi Utara (PPSU) di Kantor Gubernur Sulawesi Utara, Jalan 17 Agustus, Wanea, Manado, Kamis 9 Oktober 2025.

Pelantikan tersebut turut dihadiri sejumlah pejabat Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, jajaran direksi BUMD, serta tokoh masyarakat Sulut.

PT PPSU merupakan salah satu badan usaha milik daerah (BUMD) yang bergerak di sektor pengembangan dan investasi pariwisata.

Gubernur Yulius menyebut bahwa pelantikan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat tata kelola BUMD, khususnya di bidang pariwisata yang menjadi salah satu sektor unggulan Sulut.

"PT PPSU memiliki peran penting dalam memajukan sektor pariwisata yang menjadi

tulang punggung ekonomi daerah. Dengan hadirnya Dr. Asripan Nani sebagai komisaris, kami yakin akan ada inovasi dan dorongan baru dalam pengelolaan destinasi serta investasi pariwisata," ujar Gubernur.

Adapun Asripan Nani menyampaikan rasa syukur dan komitmen untuk mengemban amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab.

"Saya berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Bapak Gubernur. Inshaallah, saya akan berkontribusi maksimal dalam memperkuat tata kelola PT PPSU dan mendorong pariwisata Sulawesi Utara agar semakin maju, berdaya saing, dan menyejahterakan masyarakat," kata dia.

Asripan Nani dikenal sebagai birokrat berpengalaman dan akademisi yang memiliki

kepedulian tinggi terhadap pembangunan daerah. Mantan Sekretaris Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara itu diharapkan mampu memperkuat sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata unggulan di Sulawesi Utara.

Penunjukan dan pelantikan Asripan Nani juga dinilai sebagai langkah strategis Pemerintah Provinsi Sulut dalam memastikan setiap BUMD memiliki jajaran profesional yang mampu bekerja cepat, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Dengan formasi baru ini, PT PPSU diharapkan semakin aktif dalam mengembangkan potensi wisata daerah, memperluas jaringan investasi, serta meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata. **(tim)**



Korea-Manado Akhir Oktober, Taipei Tahun Depan



KABAR gembira bagi masyarakat Sulawesi Utara (Sulut), mulai Minggu 26 Oktober 2025 ini, penerbangan langsung Korea Selatan (Korsel) ke Manado resmi beroperasi.

Maskapai Eastar Jet dari Korsel, akan membuka penerbangan perdana dari Korea Selatan ke Bandara Sam Ratulangi Manado.

Wakil Manajer/Asisten Manajer Eastar Jet Mr Shin Jin-Ho mengatakan, pihaknya sangat antusias dengan pembukaan rute Korea – Manado ini.

“Manado memiliki potensi wisata yang luar biasa dan menjadi destinasi yang sangat menarik bagi wisatawan asal Korea,” ujar Mr Shin saat bertemu perwakilan Pertamina yang akan mendukung suplai Avtur.

Kerja sama ini diharapkan

menjadi awal dari peningkatan konektivitas langsung antara Sulawesi Utara dan berbagai kota di Asia, serta memperkuat posisi Manado sebagai destinasi unggulan wisata bahari dan budaya.

Penerbangan Korea-Manado, merupakan beberapa penerbangan yang sudah dan bakal segera buka di Manado.

Pertama dari Shenzhen ke Manado pada 3 Oktober 2025, selanjutnya 26 Oktober 2025 ini penerbangan Korea – Manado.

Kemudian dari Mongolia transit Guangzhou ke Manado oleh maskapai Luxair yang dijadwalkan pada November 2025.

Kemudian penerbangan dari Taipei (Taiwan) ke Manado direncanakan mulai beroperasi pada Februari 2026. (tim)



Korea Selatan (Lonely Planet)



Sulawesi Utara (Pulisan)



TAIPEI Chiang Kai-shek



Manado memiliki potensi wisata yang luar biasa dan menjadi destinasi yang sangat menarik bagi wisatawan asal Korea

MR SHIN JIN-HO
WAKIL MANAJER/ASISTEN MANAJER EASTAR JET



TransNusa Buka Rute Manado- Shenzhen, Terbang 3 Kali Seminggu

MASKAPAI TransNusa membuka rute penerbangan baru dari Shenzhen ke Manado, Sulawesi Utara.

Penerbangan perdana berlangsung Jumat 3 Oktober 2025. Pesawat TransNusa yang menggunakan armada Comac C909 dengan kapasitas 95 seat mendarat di Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado pukul 05.50 Wita.

Pesawat yang membawa rombongan dari Shenzhen yang terdiri dari 85 penumpang, pilot dan kru disambut water salute.

Pilot, kru dan penumpang mendapatkan pengalungan bunga oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara Kartika Devi Tanos dan General Manager PT Angkasa Pura Indonesia Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado Radityo Ari Purwoko.

Pembukaan rute penerbangan langsung ini juga merupakan bagian komitmen dari TransNusa untuk memperluas akses internasional di Indonesia

bagian timur. TransNusa berencana penerbangan pesawat ini akan beroperasi tiga kali seminggu yaitu pada Selasa, Kamis dan Sabtu dari Manado.

Direktur Utama TransNusa, Bayu Sutanto mengatakan, pembukaan rute Manado-Shenzhen merupakan komitmen TransNusa untuk terus menghadirkan konektivitas yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Rute ini dipercaya akan menjadi jembatan penting dalam memperkuat hubungan ekonomi, budaya dan pariwisata antara Indonesia dan Tiongkok," kata Bayu.

TransNusa juga menawarkan tiket penerbangan Manado Shenzhen telah tersedia dengan harga mulai Rp3.499.000 dan menawarkan alternatif perjalanan Internasional yang terjangkau dan efisien.

General Manager PT Angkasa Pura Indonesia Radityo Ari Purwoko menyambut positif tren masuknya penerbangan Internasional asal Tiongkok ini ke Sulawesi Utara sebagai destinasi

wisata unggulan Indonesia Timur. Di mana Manado dikenal dengan kekayaan alam dan lautnya.

"Bandara Internasional Sam Ratulangi sudah siap melayani dengan berbagai fasilitas untuk memberi kenyamanan bagi wisatawan asal Tiongkok ini," kata Radityo.

Kadis Pariwisata Sulawesi Utara Devi Tanos mengatakan pemerintah sangat antusias dalam menyambut turis dari Tiongkok.

"Dengan dibukanya rute baru ini kami berharap turis asal Tiongkok ini akan lebih banyak lagi berkunjung ke Sulut," jelas Kartika.

Penerbangan ini juga diharapkan dapat memperkuat konektivitas antara Sulawesi Utara dan Tiongkok sekaligus mendongkrak kunjungan wisatawan serta turut serta memfasilitasi hubungan ekonomi dan budaya kedua belah pihak. **(tim)**

21 Karya Budaya Sulut Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Takbenda 2025



SEBANYAK 21 karya budaya asal Provinsi Sulawesi Utara masuk dalam daftar resmi budaya nasional.

Penetapan tersebut digelar dalam sidang pleno penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia tahun 2025

yang digelar Kementerian Kebudayaan di Sutasoma Hotel, Jakarta Selatan, Jumat 10 Oktober 2025.

Kepala Dinas Kebudayaan Daerah Sulut Jani Lukas menyebut prestasi ini membanggakan mengingat

dukungan Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus dan Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH bagi pelestarian dan pengembangan budaya daerah.

Kata Lukas, jumlah warisan

- Provinsi Sulawesi Utara

Kebaya Noni

- Minahasa

Gerabah Pulutan

Bakera Minahasa

Musik Bambu Minahasa

Kumawus

- Bolaang Mongondow Selatan

Bahasa Bolango

Salamat

Ponikaan

- Bolaang Mongondow Utara

Ponukuto

Mopo Pooma Hukumo

Sou-Sou'uria Adati Povullea

- Tomohon

Ohlor Silan Ne Tombulu

Ma'kaaruyen

- Kepulauan Talaud

Awingngu Ruangan

Mandulu'u Tonna

Kerawang Moronge

- Kepulauan Sangihe

Ampa Wayer

Musik Lide

- Kotamobagu

Monuntul

- Minahasa Selatan

Mawolay

- Minahasa Utara

Tari Tumatenden

budaya Sulut yang ditetapkan tahun ini merupakan rekor. Dibanding tahun sebelumnya, hanya enam warisan budaya Sulut yang ditetapkan sebagai WBtb. Dalam pengusulan tahun ini, Provinsi Sulut membawa 22 warisan budaya.

Lukas mengapresiasi peran seluruh pihak terkait, terutama para pelaku budaya di kabupaten/kota yang tetap menjaga tradisi budaya masing-masing.

Kadisbud juga menyebut peran Gubernur Yulius Selvanus yang mendorong pelestarian budaya daerah agar menjadi warisan serta kebanggaan daerah.

Dari 21 warisan budaya daerah

yang diakui tersebut, ada satu karya budaya milik Provinsi Sulawesi Utara, yakni Kebaya Noni. Sedangkan 20 karya budaya lainnya merupakan milik masing-masing daerah di Sulut.

Beberapa di antara karya budaya tersebut yakni Musik Bambu Minahasa dan Kumawus dari Minahasa, Ma'karuyen dari Tomohon, Ampa Wayer dari Sangihe, Monuntul dari Kotamobagu.

Juga Mandulu'u Tonna dari Talaud, Bahasa Bolango dari Bolaang Mongondow Selatan, Mawolay dari Minahasa Selatan dan Tari Tumatenden dari Minahasa Utara.

Ketua Perkumpulan Pecinta Kebaya Noni Indonesia (PPKNI) Coreta Kapoyos mengatakan, perjuangan agar Kebaya Noni diakui sebagai warisan budaya takbenda (WBtb) Indonesia dari Sulawesi Utara telah dilakukan bertahun-tahun. Penetapan pada tahun ini memiliki arti penting bagi para pecinta Kebaya Noni serta Provinsi Sulawesi Utara.

"Ini sangat penting sebagai sebagai kekuatan budaya, juga dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan terhadap warisan budaya yang telah menjadi identitas perempuan," katanya.

Perancang busana Indonesia ini juga menyebut Kebaya Noni memiliki fungsi sosial yang tidak terbatas pada seremonil atau pagelaran budaya semata karena busana tradisi ini menjadi simbol identitas, kebanggaan dan alat diplomasi budaya.

"Dalam masyarakat, kebaya ini dikenakan pada acara resmi, pernikahan, dan perayaan adat, serta mulai merambah ke panggung internasional

sebagai representasi elegan perempuan Indonesia. Ia bukan sekadar busana, tetapi narasi tekstil yang menenun sejarah, spiritualitas, dan kemanusiaan dalam satu helai kain," jelas dia.

Menurut Coreta, dengan mengintegrasikan motif-motif etnis dari Sulawesi Utara, Kebaya Noni tidak hanya melestarikan warisan leluhur, tetapi juga merayakan keberagaman dalam satu tubuh budaya.

"Kebaya Noni adalah bukti bahwa tradisi tidak harus diam di masa lalu, tetapi bisa berjalan anggun di masa kini, dan melangkah percaya diri ke masa depan," kata dia. (tim)





Buka Festival Bunaken, Naik Motor Roda Tiga Keliling Pulau

SENyum bahagia Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus terus terlihat saat ia menumpang sepeda motor roda tiga yang membawanya keliling Pulau Bunaken, Kota Manado, Rabu 22 Oktober 2025.

Aksi itu Gubernur Yulius lakukan bersama sejumlah pejabat lainnya se usai membuka gelaran Festival Pulau Bunaken 2025.

Dengan mengenakan pakaian santai dan helm keselamatan, Gubernur Yulius menyusuri jalanan Pulau Bunaken sambil menyapa warga.

Di sepanjang perjalanan, Gubernur meninjau kebersihan

lingkungan, kondisi infrastruktur, hingga area pesisir yang menjadi daya tarik wisata dunia.

"Saya ingin melihat langsung bagaimana kehidupan masyarakat dan kondisi pariwisata di Pulau Bunaken. Semua harus kita bangkitkan lagi, karena Bunaken adalah kebanggaan Sulawesi Utara," ujar Gubernur.

Saat membuka Festival Pulau Bunaken, Gubernur menyampaikan bahwa Bunaken bukan sekadar destinasi wisata, tetapi simbol identitas Sulawesi Utara yang pernah berjaya di mata dunia. Karena itu, ia menegaskan komitmennya untuk menghidupkan kembali

kejayaan Bunaken melalui sinergi pemerintah dan masyarakat

"Kita harus jadikan Bunaken mendunia lagi. Tapi semua harus dimulai dari hal kecil, jangan buang sampah sembarangan, rawat laut kita, dan jaga terumbu karang yang menjadi daya tarik utama para penyelam internasional," tegasnya.

Menurut Gubernur, Pulau Bunaken adalah ikon yang telah mengangkat nama Sulawesi Utara di kancah internasional. Ia berharap festival ini menjadi momentum untuk menghidupkan kembali gairah pariwisata sekaligus

memperkuat ekonomi daerah.

"Bunaken adalah surganya penyelam. Dari sinilah dunia mengenal Sulawesi Utara. Kini saatnya kita bangkitkan lagi semangat itu," kata Gubernur

Dalam kunjungan tersebut, Gubernur juga meminta Wali Kota Manado untuk memperkuat upaya menjaga kebersihan laut dan pesisir. Ia menegaskan perlunya tong-tong sampah di sepanjang pantai, serta pengawasan terhadap kapal yang beroperasi di sekitar perairan Bunaken.

"Jangan biarkan sampah dari daratan atau kapal terbawa arus ke laut. Itu bisa merusak keindahan Bunaken," pesan YSK.

Selain berkeliling, Gubernur Yulius juga turut melakukan aksi nyata dengan menanam mangrove dan meninjau kegiatan pelestarian terumbu karang di kawasan pesisir. Ia berharap langkah kecil ini menjadi simbol komitmen bersama untuk menjaga ekosistem laut.

"Kalau Bunaken bersih dan lestari, wisatawan akan datang lagi. Ekonomi masyarakat pun ikut tumbuh," tambahnya.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Yulius juga menegaskan bahwa kebangkitan pariwisata harus diiringi oleh penguatan sektor budaya. Ia bahkan telah mengundang para budayawan dan seniman Sulut untuk ikut berperan aktif dalam menggelorakan kembali kegiatan budaya dan pariwisata daerah.

Sebagai bagian dari langkah strategis, Gubernur berencana membawa rombongan promosi budaya dan pariwisata ke China pada akhir November mendatang.

"Kami akan berangkatkan sekitar 100 orang, termasuk Nyong Noni Sulut, untuk memperkenalkan budaya dan pariwisata kita, sekaligus menjajaki peluang investasi," ujar Gubernur. (tim)







Bertemu GM Baru Bandara Sam Ratulangi, Dukung Sektor Pariwisata

MENGEMBAN tugas di Sulawesi Utara, General Manager (GM) PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado Radityo Ari Purwoko mengawali kiprahnya dengan melakukan kunjungan kerja sekaligus silaturahmi ke Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus Komaling SE.

Pertemuan berlangsung di Kantor Gubernur Sulut, Manado, Selasa 30 September 2025, dengan suasana penuh keakraban dan semangat kerja sama.

Dalam pertemuan tersebut, keduanya membahas sejumlah agenda penting terkait pengembangan infrastruktur bandara, peningkatan konektivitas penerbangan domestik maupun internasional, serta dukungan terhadap sektor pariwisata yang menjadi unggulan Provinsi Sulawesi Utara.

Gubernur Yulius menilai kehadiran GM baru Bandara Sam Ratulangi menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan pengelola

bandara, terutama dalam menghadapi tantangan transportasi udara di masa depan.

"Saya merasa terhormat bisa kedatangan GM Angkasa Pura yang baru. Ini bukan sekadar pertemuan silaturahmi, tetapi langkah awal untuk membangun kolaborasi yang lebih erat dalam mendukung kemajuan Sulawesi Utara. Bandara Sam Ratulangi adalah pintu gerbang utama kita, dan perannya sangat penting bagi mobilitas masyarakat, ekonomi, maupun pariwisata," ujar Gubernur.

Gubernur Yulius menegaskan bahwa pemerintah provinsi berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh terhadap program-program strategis yang akan dijalankan PT Angkasa Pura, termasuk rencana peningkatan fasilitas bandara, perluasan terminal, hingga upaya membuka rute penerbangan baru.

"Sulut saat ini sedang bergerak cepat menjadi pusat pertumbuhan baru di kawasan timur Indonesia. Untuk itu, keberadaan bandara

yang modern dan terhubung secara luas adalah keharusan. Pemerintah siap berkolaborasi, baik dari sisi perencanaan, promosi, maupun dukungan kebijakan," tambahnya.

Radityo Ari Purwoko menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat dari Pemerintah Provinsi Sulut. Ia menegaskan komitmennya untuk melanjutkan berbagai program strategis sekaligus membawa inovasi baru guna meningkatkan kualitas pelayanan penerbangan di Sulut.

"Sulawesi Utara memiliki potensi besar, tidak hanya dari sektor pariwisata tetapi juga sebagai pusat ekonomi dan perdagangan. Kami di Angkasa Pura siap mendukung penuh visi pemerintah daerah untuk menjadikan Bandara Sam Ratulangi sebagai hub utama penerbangan kawasan timur. Fokus kami bukan hanya pada peningkatan fasilitas, tetapi juga kenyamanan penumpang, efisiensi layanan, serta perluasan konektivitas internasional," jelas Radityo. **(tim)**



Sinergi Melawan Tindak Pidana Perdagangan Manusia

DALAM beberapa bulan terakhir, sejumlah warga Sulawesi Utara nyaris terjebak dalam tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Namun, tak dimungkiri, saat ini banyak juga warga Sulut yang belum terbebas dari jaringan TPPO tersebut.

Hal ini menjadi bahasan dalam pertemuan Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus dengan pengurus Yayasan Kasih Yang Utama (YKYU) di Wisma Negara Bumi Beringin, Kota Manado, Senin 8 September 2025.

YKYU adalah organisasi nirlaba yang sejak lebih dari satu dekade berdiri di garda depan melawan gelombang perdagangan manusia. Sejak berdiri dan beroperasi pada tahun 2012, KYKU telah menjadi mitra strategis Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara khususnya dalam penanganan kasus TPPO.

Kolaborasi ini mencakup upaya pencegahan melalui edukasi, pemantauan jalur transit, hingga

pendampingan korban secara menyeluruh. Mulai dari layanan kesehatan, psikologis, bantuan hukum, hingga pemberdayaan sosial dan ekonomi.

Dalam audiensi yang berlangsung penuh kehangatan ini, founder KYKU, Mr Mike Mercer bersama Direktur Eksekutif Winda Winowatan dan tim, menyampaikan apresiasi mendalam kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, khususnya kepada Gubernur, atas ruang kerja sama yang terus terjalin dan dukungan nyata yang diberikan.

Gubernur Yulius menegaskan komitmennya untuk terus berdiri di sisi lembaga-lembaga sosial yang menjadi mitra pemerintah. Ia menekankan bahwa KYKU adalah salah satu contoh nyata organisasi yang menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat.

Gubernur berkomitmen akan terus memberikan dukungan penuh. Kata Gubernur, perjuangan melawan perdagangan manusia bukan

hanya tugas pemerintah, melainkan panggilan moral bersama. Untuk itu, edukasi harus dimulai sejak dini, terutama lewat dunia pendidikan.

"Para guru memiliki peran vital sebagai katalisator pembangunan dan penjaga masa depan generasi," kata Gubernur.

Gubernur juga menegaskan bahwa langkah preventif akan lebih dimasifkan melalui antisipasi, edukasi, pemahaman akar masalah, hingga pencegahan menyeluruh agar setiap individu, terutama kaum muda, semakin memahami bahaya laten TPPO.

"Kunjungan ini bukan sekadar seremonial, tetapi simbol penguatan tekad bersama. Pemerintah dan KYKU berdiri sejajar, ibarat dua sayap yang mengangkat Sulawesi Utara menuju masa depan yang lebih aman, adil, dan manusiawi," ujar Gubernur. (tim)

Dialog bersama Aliansi Serikat Buruh

KOMITMEN Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) mendengar keluhan para buruh diwujudkan dalam diskusi yang digelar lintas organisasi serikat buruh dan pekerja bersama Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara pada Rabu 10 September 2025.

Diskusi yang digelar di aula Kantor Dinas Tenaga Kerja Sulut, Manado, tersebut merupakan jawaban atas tuntutan para buruh yang sebelumnya menggelar unjuk rasa pada Selasa 2 September 2025.

Gubernur Yulius menginstruksikan Disnaker untuk mendengarkan persoalan-persoalan menyangkut hak para buruh atau pekerja.

Diskusi yang dipimpin Kepala Disnaker Sulut Rahel Rotinsulu didampingi Staf Khusus Gubernur Bidang Ketenagakerjaan Giovani Paulus ini membahas persoalan dan tantangan perburuhan di Sulut. Inisiatif ini mendapat apresiasi dari perwakilan Serikat Buruh Sulawesi Utara.

Ketua Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera (KSBSI) Sulawesi Utara Jack Andalangi menilai, diskusi ini adalah momentum baru untuk memperjuangkan nasib buruh pekerja di Bumi Nyiur Melambai.

"Setelah bertahun-tahun, bisa ada model komunikasi yang baru seperti diskusi ini. Ini menindaklanjuti instruksi Gubernur Yulius," kata Andalangi.

Menurut dia, keputusan Gubernur Yulius membuka ruang dialog bersama buruh akan menjadi pintu masuk penting dalam menyelesaikan berbagai



persoalan ketenagakerjaan di Sulut.

Pihaknya mengapresiasi kegiatan diskusi bisa menjadi agenda rutin bulanan. "Dengan berdialog, sumbatan komunikasi, aspirasi bisa cair

dan tidak ada saling curiga," kata Andalangi yang didampingi pimpinan konfederasi buruh dan pekerja lainnya, yakni Ferdinand Lumenta (KSPI), Frans Eka Darma (KPBI) dan Rommy Wangka (FSP KEP). (tim)

Program Genting Menuju Generasi Emas



Melalui semangat mapalus, kita bersama-sama membantu keluarga berisiko agar anak-anak mereka tumbuh sehat, kuat, dan cerdas. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi tanggung jawab seluruh masyarakat

CHRISTODHARMA SONDAKH
KEPALA DINAS DUKCAPIL-KB SULUT



PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara bersama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Sulut kembali menggelar aksi nyata percepatan penurunan stunting.

Melalui Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (Genting), kegiatan bertajuk Aksi Mapalus Cegah Stunting dilaksanakan serentak di enam kelurahan Kota Manado, Selasa (2/9/2025).

Aksi sosial ini menyasar 15 titik keluarga berisiko stunting (KRS) di Kelurahan Taas, Malendeng, Paniki Dua, Teling Bawah, Mapanget, dan Mapanget Barat.

Bantuan yang diberikan berupa paket nutrisi bergizi, di antaranya telur dan bahan pangan sehat lainnya, untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak dari keluarga penerima manfaat.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Dukcapil-KB Sulut Christodharma Sondakh mewakili Gubernur Sulut Mayjen (Purn) Yulius Selvanus, serta Kepala Perwakilan BKKBN Sulut Jeanny Yola Winokan.

Sondakh menegaskan, aksi ini menjadi bukti keseriusan pemerintah daerah di bawah kepemimpinan Gubernur Yulius dalam memutus rantai stunting.

"Melalui semangat mapalus, kita bersama-sama membantu keluarga berisiko agar anak-anak mereka tumbuh sehat, kuat, dan cerdas. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi tanggung jawab seluruh masyarakat," katanya.

Yola Winokan menambahkan, upaya pencegahan stunting harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya sekadar memberi bantuan.

"Program Genting juga mengedukasi keluarga tentang gizi seimbang, kesehatan reproduksi, dan peran penting orangtua dalam menjaga tumbuh kembang anak," jelasnya.

Selain distribusi paket gizi, kegiatan turut dirangkaikan dengan penyuluhan kesehatan ibu dan anak, konseling gizi, hingga sosialisasi program KB. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan keluarga sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pemprov Sulut dan BKKBN optimistis, melalui kolaborasi lintas sektor dan keterlibatan masyarakat, angka stunting di Manado dapat terus ditekan.

Program ini menjadi bagian dari komitmen besar mewujudkan generasi emas Sulawesi Utara yang sehat, cerdas, dan berdaya saing. (tim)

Bunda PAUD Sulut Bagikan Perlengkapan Sekolah

SUASANA ceria tampak di PAUD Happy Holy Kids Tomohon saat Bunda PAUD Provinsi Sulawesi Utara Anik Yulius Selvanus berkunjung ke lokasi itu, Senin (13/10/2025).

Anik didampingi Wakil Wali Kota Tomohon Sedy Rumajar dan Bunda PAUD Kota Tomohon drg Jeand'arc Senduk-Karundeng.

Kunjungan ini menjadi momen penuh keceriaan bagi anak-anak.

Bunda Anik bersama Bunda Jeand'arc dan Bunda Sedy berinteraksi langsung dengan para siswa melalui kegiatan bernyanyi, bermain, dan belajar bersama.

Suasana hangat tercipta ketika para bunda PAUD turut menyapa anak-anak dan mengajak mereka bernyanyi lagu-lagu edukatif.

Tak hanya bersama anak-anak, para bunda PAUD juga berdialog dengan orangtua murid dan tenaga pendidik. Diskusi tersebut membahas pentingnya peran keluarga dalam mendukung tumbuh kembang dan pendidikan anak usia dini.

"Pendidikan anak usia dini bukan hanya tanggung jawab

sekolah, tapi juga keluarga. Keterlibatan orangtua adalah kunci membentuk karakter dan kebiasaan positif sejak dini," ujar Bunda Anik.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, di akhir kegiatan Bunda Anik, Bunda Jeand'arc, dan Bunda Sedy turut membagikan perlengkapan sekolah serta makanan bergizi gratis kepada seluruh anak-anak PAUD.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh sejumlah pejabat, antara lain Kepala Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Femmy Suluh, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Sulut Darwin Maksin.

Hadir juga Kepala BPMP Sulut Febry Dien, Kepala Dinas Pendidikan Daerah



Pendidikan anak usia dini bukan hanya tanggung jawab sekolah, tapi juga keluarga. Keterlibatan orangtua adalah kunci membentuk karakter dan kebiasaan positif sejak dini

ANIK YULIUS SELVANUS
BUNDA PAUD SULAWESI UTARA



Kota Tomohon Juliana Karwur, serta Bunda PAUD Kecamatan Tomohon Utara Bunda Anita Supit-Rotinsulu.

Wakil Wali Kota Tomohon Sedy Rumajar menyampaikan apresiasinya atas kunjungan Bunda PAUD Provinsi.

"Kami berterima kasih atas perhatian dan dukungan Bunda PAUD Provinsi untuk pendidikan anak-anak di Tomohon. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan PAUD di kota ini," ujarnya. (tim)



Pertanian Jadi Motor Perekonomian Sulut

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH bersyukur geliat pembangunan daerah terus menunjukkan tren positif.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara pada triwulan II 2025 tercatat 5,64 persen, lebih tinggi dibanding rata-rata nasional yang berada di angka 5,12 persen.

Kondisi daerah yang stabil serta meningkatnya kualitas sumber daya manusia menjadi modal penting dalam mendorong percepatan pembangunan.

Sektor pertanian tercatat sebagai motor utama perekonomian Sulut. Pada kuartal I 2025, kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 20,59 persen, menegaskan perannya sebagai pilar utama ketahanan pangan.

Stok pangan di Sulawesi Utara sangat memadai. Kami

pastikan ketersediaannya cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sulut yang berada di bibir Pasifik memiliki potensi besar di bidang pertanian. Saat ini tersedia 43 ribu hektare lahan pertanian basah. Pemerintah daerah melalui program cetak sawah dan rehabilitasi menargetkan penambahan 16 ribu hektare, sehingga total lahan pertanian akan mencapai 59 ribu hektare.

Selain tanaman pangan, sektor perkebunan juga menjadi andalan. Luas areal perkebunan Sulut mencapai 403.539 hektare dengan nilai ekspor mencapai Rp2,5 triliun pada 2024, didominasi oleh kelapa dan produk turunannya. Di wilayah kepulauan Nusa Utara, pala tetap menjadi primadona ekspor yang bernilai tinggi.

Dukungan untuk pertanian Sulut juga datang dari pemerintah pusat. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman saat kunjungan kerjanya di Sulut memastikan akan menyalurkan

bantuan bibit untuk lahan seluas 41 ribu hektare, jumlah terbesar sepanjang sejarah Indonesia merdeka.

Bantuan ini diharapkan memperkuat program daerah dalam memperluas lahan sekaligus meningkatkan produksi komoditas strategis.

Tak hanya mengandalkan pemerintah pusat, kami konsisten turun langsung ke lapangan. Dalam setiap kunjungan kerja, khususnya di Bolmong raya dan Minahasa raya, kami menyalurkan alat dan mesin pertanian (alsintan) kepada para petani. Langkah ini menjadi bukti nyata komitmen pemerintah daerah meningkatkan produktivitas sekaligus kesejahteraan petani, ujar Gubernur Yulius.

Dengan sinergi antara pusat dan daerah, optimisme Sulut semakin besar. Pertanian dan perkebunan akan tetap menjadi kekuatan ekonomi Sulut, sekaligus motor untuk membawa daerah ini maju, sejahtera, dan berkelanjutan. (tim)

Salurkan Bantuan kepada 633 Korban Musibah Barcelona VA



PERISTIWA kebakaran KM Barcelona VA pada 20 Juli 2025 silam masih membekas dalam ingatan. Tiga penumpang meninggal dalam peristiwa itu. Dua lainnya dinyatakan hilang. Sementara 673 penumpang berhasil diselamatkan.

Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH berkomitmen memberikan santunan kepada para korban.

Penyaluran bantuan kepada para korban diserahkan secara bertahap. Beberapa di antaranya diserahkan langsung oleh Gubernur Yulius. Sebagian besar bantuan diserahkan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sulut.

Kepala BPBD Sulut Adolf Tamengkel, Minggu 14 September 2025, mengungkapkan, sebanyak 633 korban menerima bantuan. Terdiri dari 628 korban selamat,

3 korban meninggal dunia, serta 2 orang yang hingga kini masih dinyatakan hilang.

"Bapak Gubernur membuktikan janjinya. Korban selamat masing-masing menerima Rp1 juta, sedangkan keluarga korban meninggal maupun yang masih hilang memperoleh santunan sebesar Rp5 juta," ujarnya.

Selain Pemprov Sulut, kepedulian juga datang dari Pemkab Talaud serta pihak perusahaan pemilik kapal, PT SPI. Kedua pihak turut menyalurkan bantuan Rp500 ribu untuk setiap korban.

Dukungan lintas pihak ini menjadi bukti bahwa penanganan bencana adalah tanggung jawab bersama.

Gubernur Yulius Selvanus menegaskan bahwa bantuan ini bukan sekadar bentuk kewajiban pemerintah. Melainkan juga sebagai simbol kehadiran negara di tengah duka

warganya.

"Kami ingin memastikan, masyarakat merasakan perhatian dan kepedulian pemerintah, bukan hanya dalam suka, tetapi juga di saat duka," kata Gubernur.

Tragedi Kapal Barcelona V meninggalkan kesedihan mendalam bagi keluarga korban. Namun, kehadiran pemerintah dengan langkah cepat dan nyata diharapkan mampu menjadi penguat sekaligus memberi semangat bagi para penyintas untuk kembali bangkit.

Pada 20 Juli 2025, kapal motor (KM) Barcelona V mengalami kebakaran di perairan dekat Pulau Talise dan Gangga, Kabupaten Minahasa Utara. Kebakaran ini terjadi saat kapal dalam perjalanan dari Kepulauan Talaud menuju Manado. **(tim)**

Bonny dan Glorrychelle Terpilih

► Pemilihan Putra-Putri Literasi Sulut 2025



MALAM puncak Pemilihan Putra Putri Literasi Sulawesi Utara 2025 berlangsung di Aula Mapalus Kantor Gubernur Sulut, Jalan 17 Agustus, Manado, Senin, 8 September 2025.

Dalam ajang bergengsi tersebut, Bonny Miracle Mewengkang berhasil dinobatkan sebagai Putra Literasi Sulut 2025. Sementara Glorrychelle Phang terpilih sebagai Putri Literasi Sulut 2025.

Acara ini dibuka oleh Gubernur Sulut Yulius Selvanus. Turut dihadiri Ketua PKK Sulut Anik Yulius Selvanus yang juga Bunda Literasi Sulut. Lebih istimewa lagi, keduanya didapuk sebagai juri kehormatan dalam ajang tersebut.

Ketua Umum Ikatan Putra Putri

Literasi Sulut Standius Bara Prima menjelaskan, penilaian pada ajang ini meliputi kemampuan intelektual, etika, dan kedekatan peserta dengan bahan bacaan.

"Ajang ini bukan sekadar lomba, tetapi juga wadah penting untuk membentuk putra putri literasi yang mampu menjadi inspirasi bagi masyarakat luas, khususnya di Sulawesi Utara," jelas Standius Bara.

Pemilihan Putra Putri Literasi Sulawesi Utara 2025 merupakan event perdana yang digelar di Bumi Nyiur Melambai.

"Tujuannya untuk melahirkan duta literasi muda yang mampu menjadi teladan, inspirasi, serta penggerak semangat membaca dan menulis di





tengah masyarakat Sulawesi Utara,” jelas Standius Bara Prima di lokasi acara.

Ajang ini awalnya diikuti 22 peserta dari beberapa kabupaten dan kota di Sulut yang mendaftarkan diri. Mereka melalui serangkaian seleksi ketat mulai dari tes wawasan literasi, hingga kemampuan public speaking, dan penilaian kepribadian.

Dari jumlah tersebut, hanya 12 peserta terbaik yang akhirnya lolos dan berhak tampil di babak grand final. Para finalis itu menjalani serangkaian kegiatan. Termasuk kunjungan ke Perpustakaan Umum Provinsi dan Balai Bahasa, serta belajar mengenai batik khas Sulut di Galeri Batik.

Keberhasilan Bonny Mewengkang dan Glorrychelle Phang tidak hanya membuktikan bakat serta kecerdasan masing-masing.

Mereka juga menunjukkan komitmen generasi muda Sulut dalam mengembangkan budaya literasi. Dengan



gelar yang diraih, keduanya diharapkan dapat menjadi motor penggerak kegiatan literasi di sekolah, kampus, komunitas, hingga pelosok desa.

Event perdana ini juga menandai langkah baru Sulawesi Utara dalam membangun ekosistem literasi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dukungan pemerintah daerah, komunitas

literasi, serta masyarakat luas diyakini akan menjadi kunci keberhasilan program ini di tahun-tahun mendatang. **(tim)**

PEMENANG DAN GELAR

- Putra Literasi Sulawesi Utara 2025: Bonny Mewengkang.
- Putri Literasi Sulawesi Utara 2025: Glorrychelle Phang.



Sopir Truk Curhat Masalah Antrean Solar

RATUSAN sopir truk berunjuk rasa. Mereka mendatangi Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Utara di Jalan Raya Manado-Bitung, Kairagi Weru, Manado, Senin 29 September 2025.

Setelah menyampaikan aspirasi kepada para wakil rakyat, mereka membagi keluh kesah kepada Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE di Kantor Gubernur Sulut, Jalan 17 Agustus, Wanea, Manado.

Keluh mereka, kurang lebih empat tahun antrean solar di semua SPBU Sulawesi Utara tanpa solusi. Selama itu pula, mereka para sopir bus dan truk kesulitan. Mereka antre berjam-jam, bahkan saat malam ketika SPBU berhenti beroperasi.

Jenuh dan kecewa dengan

kondisi itu, para sopir yang tergabung dalam Aliansi Sopir Dump Truk (AS-DT) Sulut menggelar unjuk rasa.

Ratusan mobil dumptruck terparkir di depan Kantor DPRD membuat arus lalu lintas Jalan Raya Manado-Bitung macet.

Dari Kantor DPRD Sulut, para sopir mendatangi Kantor Gubernur Sulut.

Perwakilan sopir berorasi bergantian. Mereka menyebut kondisi ini telah menghambat aktivitas pekerjaan dan menekan penghasilan para sopir yang menggantungkan hidup dari jasa angkutan.

Kami hampir setiap hari antre berjam-jam untuk mendapatkan solar. Kadang datang pagi baru bisa isi sore, bahkan ada yang tidak kebagian. Kalau kendaraan tidak jalan, otomatis kami tidak

dapat penghasilan, ujar Jhon Lumenta, salah satu perwakilan.

Massa disambut Asisten II Pemprov Sulut Christian Talumepa bersama jajaran pemerintah provinsi. Juga Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Sulut Kombes Pol Winardi Prabowo.

Sebagai bentuk respons pemerintah, perwakilan dari pendemo yang berjumlah 10 orang kemudian difasilitasi untuk bertemu langsung dengan Gubernur Yulius di ruang kerjanya.

Dalam pertemuan itu, para sopir menyampaikan keluhan mendalam terkait praktik dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi jenis solar yang mereka anggap selama ini merugikan para pelaku usaha angkutan. (tim)

Salah satu poin penting yang mencuat adalah adanya dugaan keterlibatan oknum aparat kepolisian dalam jaringan mafia solar ilegal di wilayah Sulut.

Bahkan, oknum-oknum yang diduga mafia solar itu sering kali cepat sekali keluar kalau ditangkap. Baru satu hari ditahan, besoknya sudah dilepas. Apakah ada setoran-setoran yang masuk? ujar salah satu perwakilan sopir dalam pertemuan tersebut.

Mendengar aspirasi tersebut, Gubernur Yulius menegaskan akan menindaklanjuti laporan para sopir dan membuka ruang pengaduan jika menemukan praktik serupa di lapangan.

Kalau ada yang tahu atau mengalami sendiri kejadian seperti itu, segera laporkan kepada saya. Kita akan tindak lanjuti, tegas Gubernur.

Menurut Gubernur, persoalan kelangkaan atau tersendatnya distribusi bahan bakar minyak (BBM) tidak bisa dianggap sepele. Mobilitas transportasi yang terganggu akan

berdampak langsung terhadap roda perekonomian daerah.

Saya tidak mau ada ekonomi yang terhenti gara-gara distribusi BBM yang tidak lancar atau kekurangan. Kita butuh pergerakan ekonomi dari Manado, Gorontalo, sampai ke Sulawesi Selatan, ujarnya.

Gubernur mengungkapkan pihaknya akan segera memanggil PT Pertamina bersama seluruh pemangku kepentingan terkait untuk membahas akar persoalan antrean BBM tersebut.

Gubernur mengingatkan agar tidak ada pihak yang bermain-main dengan distribusi BBM, terutama praktik penimbunan atau keterlibatan mafia solar. Ia bahkan tidak segan mengambil langkah hukum tegas.

Kalau ada temuan adanya mafia solar di sini, dipastikan akan saya tangkap. Jangan main-main. Ini akan saya tindak tegas karena ada ekonomi yang berhenti gara-gara mobilisasi terhenti akibat kekurangan BBM, tegas dia.

Ia juga mempertanyakan

alasan terjadinya kelangkaan BBM di lapangan, padahal menurut informasi dari pusat, kuota BBM untuk Sulawesi Utara justru dalam kondisi aman.

Saya sempat bertanya kepada Direktur Utama Pertamina, dan mereka menjawab bahwa kuota BBM di Sulut berlebih. Jadi kalau sekarang terjadi kelangkaan, mungkin karena mekanisme distribusi yang salah, ungkapnya.

Di akhir pernyataannya, Gubernur Yulius kembali mengingatkan seluruh pihak agar tidak bermain api dengan praktik penimbunan BBM.

Sekali lagi saya ingatkan, jangan ada lagi penimbunan BBM. Kalau ada, hentikan dan kembali ke jalan yang benar, kata dia.

Sebagai langkah tegas, Gubernur Yulius mendesak Polda Sulut menyelidiki praktik mafia solar seperti yang dikeluhkan para sopir. Usulan itu akhirnya ditindaklanjuti Polda Sulut dengan membentuk satuan tugas (satgas) khusus berantas mafia solar. (tim)





7 Poin Rekomendasi

1. Pertamina Sulawesi Utara harus menyelesaikan masalah barcode dengan menyediakan booth pengaduan dan penyelesaian masalah selama 2 hari untuk barcode di luar blokir, dan minimal 3 hari serta maksimal 5 hari untuk masalah barcode terblokir
2. Pertamina harus segera mengatasi masalah antrean dalam 3 hari kedepan dan harus ditinjau berkala setiap bulannya.
3. Pertamina bersama Biro Ekonomi untuk menghitung kembali kuota BBM Subsidi (Solar) berdasarkan kebutuhan real daerah Provinsi Sulawesi Utara. Untuk mengurai kemacetan pendistribusian kuota ke SPBU harus dengan parameter yang jelas dan transparan.
4. Pertamina harus segera mengatasi masalah antrean dalam 3 hari ke depan dan harus ditinjau berkala setiap bulannya bersama Biro Ekonomi.
5. Tim gabungan yang telah dibentuk untuk pengawasan subsidi oleh pemerintah bisa dipertajam dengan sub Tim Pengawasan Solar.
6. Transparansi data distribusi, Pertamina diminta membuka data alokasi, realisasi distribusi per SPBU dan kuota harian kepada DPRD secara rutin.
7. Prioritas sektor kritis, penyaluran solar subsidi difokuskan untuk transportasi umum, pertanian, perikanan dan logistik kebutuhan pokok

► 7 Poin Rekomendasi DPRD Sulut Terkait Solar Subsidi

DPRD Sulawesi Utara menggelar rapat dengar pendapat lintas komisi menyoal sulitnya solar subsidi di ruang rapat serba guna, Selasa (30/9/2025).

Rapat ini dipimpin Wakil Ketua DPRD Sulut Royke Anter untuk menindaklanjuti aksi aliansi sopir dumptruck Sulawesi Utara.

Turut hadir Biro Ekonomi Pemprov Sulut, Pertamina, Hiswana Migas dan pihak terkait lainnya.

Terungkap dalam rapat, kuota solar Sulawesi Utara masih 55.000 Kiloliter (KL).

Anggota Komisi II Jeane Laluyan mengatakan, hasil koordinasi dengan Biro Ekonomi Pemprov Suulut, kuota solar subsidi Sulawesi Utara tahun ini 163.000 KL.

"Realisasi hingga Agustus baru 108.000 Kiloliter. Kalau sampai antrian panjang, ini memang patut kita pertanyakan," kata dia.

Terungkap pula dalam hearing ini, sebagaimana diberikan perwakilan sopir, satu mobil atau satu sopir memiliki lebih dari satu barcode solar subsidi.

"Terkait ini, tentu menjadi kewenangan aparat. Kami minta tolong, perhatikan kami," ujar perwakilan aksi.

Menurut mereka, kondisi sekarang ini jika tidak diselesaikan akan berlarut-larut dan dampaknya semakin fatal.

Terkait itu, pertemuan itu melahirkan tujuh poin rekomendasi yang diserahkan kepada Pemprov Sulut dan pihak terkait.



Wagub Sulut Jadi Saksi Pernikahan 125 Pasangan



WAKIL Gubernur Sulawesi Utara Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH menjadi saksi nikah bagi 125 pasangan yang menikah di Graha Gubernuran Bumi Beringin, Kota Manado, Selasa 14 Oktober 2025.

Nikah massal tersebut digelar Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana (Disdukcapil KB).

Dalam kegiatan tersebut, Wagub Victor Mailangkay bertindak sebagai saksi bagi pihak mempelai perempuan. Sementara sejumlah kepala daerah turut hadir dan menjadi saksi untuk pihak mempelai laki-

laki dalam prosesi pencatatan perkawinan.

Mewakili Gubernur Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE, Wagub Victor Mailangkay menyampaikan bahwa pelaksanaan nikah massal ini merupakan bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang belum memiliki dokumen hukum atas perkawinannya.

"Pernikahan adalah ikatan suci yang harus disahkan secara hukum. Pemerintah hadir untuk membantu masyarakat memperoleh kepastian administrasi sekaligus memperkuat nilai-nilai keluarga," ujar Wagub.

Wagub juga menegaskan pentingnya legalitas administrasi perkawinan karena berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan keluarga.

"Dengan adanya legalitas perkawinan, pasangan akan mendapatkan hak-hak sosial seperti kepemilikan kartu keluarga, akta kelahiran anak, dan akses layanan publik lainnya," ujar Wagub.

Kegiatan ini disambut antusias oleh para pasangan peserta yang mengaku terbantu dengan adanya fasilitasi pemerintah dalam mewujudkan legalitas pernikahan mereka. (tim)

Menghadiri Ibadah Pengucapan Syukur di GMIM Petra Sario



GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE bersama Ketua Dekranasda Sulut Ibu Aniek Yulius Selvanus menghadiri ibadah Pengucapan Syukur yang digelar secara meriah dan penuh sukacita di Gereja GMIM Petra Sario Manado, Minggu 28 September 2025.

Kehadiran keduanya menjadi bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap kehidupan iman masyarakat serta momentum penting untuk menguatkan semangat persaudaraan di tengah dinamika pembangunan Sulawesi

Utara.

Ibadah Pengucapan Syukur merupakan tradisi turun-temurun yang selalu dinantikan oleh warga Sulawesi Utara, sebagai wujud ucapan syukur kepada Tuhan atas limpahan berkat dan penyertaan-Nya sepanjang tahun.

Dalam suasana penuh kekhidmatan, jemaat memuji dan memuliakan Tuhan melalui doa dan lagu-lagu rohani, sembari membawa hasil bumi sebagai simbol rasa syukur atas karunia yang telah diterima. **(tim)**





Dalam sambutannya, Gubernur Yulius menyampaikan apresiasi mendalam kepada jemaat GMIM Petra Sario yang telah menjaga tradisi Pengucapan Syukur dengan penuh makna.

Ia menyebut, momentum ini tidak sekadar perayaan, tetapi juga pengingat bagi seluruh masyarakat untuk senantiasa bersyukur, bersatu, dan berbuat baik demi kemajuan bersama.

Pengucapan Syukur adalah momen penting bagi kita semua untuk merenungkan perjalanan hidup dan segala kebaikan yang Tuhan anugerahkan. Syukur bukan hanya ucapan, tetapi diwujudkan lewat kerja nyata, pelayanan, dan kontribusi positif bagi masyarakat dan daerah, ujar Gubernur.

Lebih lanjut, Gubernur mengajak seluruh masyarakat Sulawesi Utara untuk menjadikan Pengucapan Syukur sebagai titik tolak dalam mempererat persaudaraan, memperkuat semangat gotong royong, serta meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama.

Ia menekankan bahwa pembangunan yang berkelanjutan tidak hanya bertumpu pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga harmoni dan persatuan.

Mari kita jaga kebersamaan dan persaudaraan sebagai kekuatan utama membangun Sulawesi Utara. Dengan semangat bersyukur, kita akan mampu menghadapi tantangan dan melangkah maju

menuju masa depan yang lebih baik, tambahnya.

Ibu Aniek Yulius Selvanus turut menyampaikan pesan penuh makna kepada seluruh jemaat. Ia menekankan pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam menanamkan nilai-nilai syukur sejak dini, agar generasi muda tumbuh menjadi pribadi yang rendah hati, peduli, dan siap melayani.

Pengucapan Syukur mengajarkan kita untuk selalu melihat berkat Tuhan dalam setiap langkah hidup. Nilai ini penting ditanamkan dalam keluarga agar anak-anak kita tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya sukses, tetapi juga memiliki hati yang bersyukur, tutur Aniek. **(tim)**



Pemprov Sulut Respon Hasil Reses DPRD

PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara merespon penyampaian hasil reses masa sidang ketiga tahun 2025 yang dilakukan oleh anggota DPRD Sulut.

Asisten III Pemprov Sulut Frangky Manumpil mengatakan, pemerintah akan mengakomodir seluruh penyampaian dari anggota dewan yang melaksanakan reses.

“Jadi nanti sesuai dengan kewenangan, karena ada tadi beberapa tadi disampaikan masih merupakan kewenangan kabupaten/kota,” ujar Manumpil.

Kata dia, Pemerintah Provinsi Sulut akan membantu sesuai dengan kebutuhan keuangan daerah.

“Jadi sesuai skala prioritas, Pemprov Sulut akan membantu hasil reses yang dilakukan oleh anggota DPRD,” jelasnya.

Menurutnya, Gubernur Sulut Yulius Selvanus meminta pemerataan pembangunan di seluruh dapil anggota DPRD.

“Infrastruktur dasar kita akan akomodir sesuai prioritas daerah masing-masing,” jelasnya



Jadi sesuai skala prioritas, Pemprov Sulut akan membantu hasil reses yang dilakukan oleh anggota DPRD

FRANGKY MANUMPIL
ASISTEN III PEMPROV SULUT

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sulawesi Utara dr Fransiscus Andi Silangen didampingi Wakil Ketua dr Michaela Elsiana Paruntu, Royke Anter dan Stella Runtuwene.

Dalam paripurna ini, hasil reses disampaikan ke pimpinan

DPRD serta Gubernur Sulut Yulius Selvanus dan Wagub Victor Mailangkay.

Penyampaian reses masing-masing daerah pemilihan dapil dilaksanakan bergantian oleh legislator perwakilan.

Dari Dapil I Manado hasil reses disampaikan H Amir Liputo. Dapil II Bitung-Minut disampaikan Hillary Tuwo, Dapil III Nusa Utara disampaikan Vionita Kuerah.

Selanjutnya, Dapil IV Bolaang Mongondow Raya disampaikan Angelia Wenas, Dapil V Minsel dan Mitra oleh Prycilia Rondo dan Dapil Minahasa-Tomohon disampaikan Rhesa Waworuntu.

Setelah penyampaian hasil reses, Ketua DPRD Fransiscus Silangen mengungkapkan, setiap aspirasi pasti didengar dan ditindaklanjuti.

“Tujuan akhirnya agar kita bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Utara. Tentu dengan memperhatikan kondisi keuangan daerah dan skala prioritas,” kata Silangen. **(tim)**

Ketua Dekranasda: Mari Baku Tongka, Baku Sayang

KETUA Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sulawesi Utara Anik Yulius Selvanus, mengajak seluruh masyarakat Sulut untuk terus menghidupi nilai budaya luhur “Baku Tongka Baku Sayang” sebagai warisan identitas dan perekat perdamaian di Bumi Nyiur Melambai.

Menurutnya, budaya tersebut mencerminkan semangat kebersamaan, saling menopang, dan saling mengasihi di tengah keberagaman masyarakat Sulut.

“Mari kita baku tongka, baku sayang. Inilah budaya Sulawesi Utara yang harus terus kita jaga. Perbedaan predikat hanyalah soal pekerjaan dan cara kita menempuh kehidupan, tetapi yang utama adalah kita tetap bersatu,” ujar Anik.

Ia juga menegaskan bahwa menjaga martabat tanah leluhur merupakan tanggung jawab bersama. Setiap generasi, kata Anik, harus terus mewariskan nilai



**Mari kita baku
tongka, baku sayang.
Inilah budaya
Sulawesi Utara yang
harus terus kita jaga**

ANIK YULIUS SELVANUS
KETUA DEKRANASDA SULUT

toleransi, cinta kasih, dan kebersamaan agar Sulut tetap dikenal sebagai daerah yang damai dan harmonis.

“Terima kasih untuk semua yang terus menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan cinta perdamaian. Ini sangat berarti, karena dengan saling mengingatkan, kita semakin kuat sebagai masyarakat yang rukun,” lanjutnya.

Anik juga menyampaikan doa dan harapan agar seluruh masyarakat Sulut senantiasa diberkati.

“Kiranya kita semua diberkati, hidup dalam kecukupan bahkan sampai berkelimpahan. Mari terus menyebarkan kebaikan, karena bila kita sudah melakukan apa yang Tuhan perintahkan, selebihnya Tuhanlah yang berperkara,” pungkasnya.

Pesan ini menjadi penegasan kembali bahwa budaya dan iman berjalan seiring sebagai dasar dalam menjaga perdamaian di Sulawesi Utara.

Dengan semangat “baku tongka, baku sayang,” masyarakat diharapkan terus menebar kasih dan menjaga keharmonisan. (tim)





Kembangkan Ekonomi Kreatif di Likupang

KETUA TP PKK Provinsi Sulut Anik Yulius Selvanus, Wakil Ketua TP PKK Merry Mailangkay Kalalo, bersama Ketua TP PKK Minut Rizya Ganda Davega berkegiatan di Desa Likupang Dua, Minut, Jumat (12/9/2025).

TP PKK Provinsi Sulut turun bersama jajaran pengurus, sejumlah kepala dinas, lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Provinsi Sulut dan dari Kemendes RI.

Rombongan menyambangi Mangrove Watu Weka dan berdialog dengan warga di Noah Pondok Kreatif Likupang Dua.

Rizya Ganda menyampaikan terima kasih kepada Anik Yulius Selvanus dan Merry Mailangkay Kalalo.

Anik menjelaskan, kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan desa untuk meningkatkan perekonomian daerah, di dalamnya ada kelompok ekonomi kreatif.

"Kami inisiasi dan inginkan Desa Likupang Dua menjadi target percontohan desa kreatif. Kami melihat potensi di desa ini strategis, ada Desa Likupang Satu menjadi desa wisata, sehingga Desa Likupang Dua di dekatnya bisa mengembangkan kreativitas, seperti souvenir atau

buah tangan ke pengunjung wisata," kata Anik.

Anik berkeinginan agar ibuibu di Desa Likupang Dua kreatif di tengah profesi para suami di sektor nelayan.

Dirinya mendengar penjelasan hukum tua terkait warga desa yang kreatif, baik di kuliner maupun di musik tradisional 'keroncong mama'. "Kami ingin musik tradisional keroncong mama bisa naik kelas," harap Anik.

Kuliner cakalang fufu yang sudah terkenal juga dikembangkan warga desa.

Terkait sampah, Anik langsung mengomunikasikan dengan Ketua LPM Provinsi Sulut Amelia Tunga, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulut hingga Ketua TP PKK Kabupaten Minut.

Kepala Dinas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Sulut Darwin Muksin mengatakan, kebangkitan ekonomi baru dimotivatori Ketua TP PKK Provinsi Sulut Anik Yulius Selvanus, untuk menggairahkan potensi di seluruh pelosok provinsi Sulut.

"Desa Likupang menjadi pilot project, untuk menjadi desa wisata atau desa kreatif untuk kesejahteraan masyarakat lewat kelompok yang ada," kata

Darwin.

Kata dia, terkait dengan aspirasi yang disampaikan hukum tua sudah dicatat dan akan ditindaklanjuti, lewat rembuk antara Pemkab Minut dan Pemprov Sulut, mengenai bantuan apa saja yang bisa dibantu.

"Karena pemerintah berkomitmen hadir untuk bantu masyarakat," kata dia.

Anik mengatakan, menjadikan Desa Likupang Dua menjadi desa wisata atau desa kreatif, kuncinya adalah kemauan. (tim)

“

Kami inisiasi dan inginkan Desa Likupang Dua menjadi target percontohan desa kreatif. Kami melihat potensi di desa ini strategis

ANIK YULIUS SELVANUS
KETUA TP PKK SULUT

TP PKK Sulut Sukses Gelar Lomba Cipta Menu



PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan bersama Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) menyelenggarakan lomba cipta menu beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal, Kamis (25/9/2025).

Lomba ini bertujuan untuk mendorong kreativitas masyarakat dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi menu yang beragam, bergizi seimbang, aman, serta mendukung pola konsumsi pangan yang sehat dan berkelanjutan.

Lomba ini turut dihadiri Ketua TPPKK Provinsi Sulut Anik Yulius Selvanus, Wakil Ketua TPPKK Provinsi Sulut Merry Mailangkay Kalalo, Ketua TP PKK dari kabupaten/kota seSulawesi Utara, Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan Sulut Franky Tintingon.

Anik memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah menunjukkan kreativitas dalam mengolah pangan lokal.

Anik menekankan pentingnya penerapan pola makan B2SA dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Plt Kadis Ketahanan Pangan Franky Tintingon mengucapkan terima kasih kepada TPPKK Sulut atas dukungan, sehingga kegiatan lomba cipta menu pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal ini.

Kegiatan mengusung slogan "Be Smart, Eat Smart – Makan Enak, Makan Sehat, Makan B2SA, Habiskan"

"Diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk memanfaatkan potensi pangan lokal, menjaga ketahanan pangan daerah, serta membiasakan pola makan yang sehat, bergizi, dan berkelanjutan demi mewujudkan Generasi Emas 2045," ujar Tintingon. (tim)



Diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk memanfaatkan potensi pangan lokal

ANIK YULIUS SELVANUS
KETUA TP PKK SULUT



Anik: Selamatkan Pangan, Selamatkan Masa Depan

KETUA Tim Penggerak PKK Provinsi Sulawesi Utara Anik Yulius Selvanus, mengajak seluruh masyarakat Sulut untuk lebih bijak dalam mengelola dan mengonsumsi bahan pangan.

Ajakan tersebut ia sampaikan melalui sebuah video berdurasi satu menit yang diunggah di akun media sosial Facebook pribadinya, Sabtu (11/10/2025).

Dalam video yang sederhana namun sarat makna itu, istri Gubernur

Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus ini menyampaikan pesan kuat, agar masyarakat tidak boros pangan dan turut berperan dalam menyelamatkan masa depan dengan cara menghargai setiap butir makanan.

"Saya Anik Yulius Selvanus, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Sulawesi Utara, mengajak, mari jo sama-sama torang stop boros pangan," ucapnya dalam video tersebut dengan penuh semangat.

Anik melanjutkan, kebiasaan membuang makanan secara berlebihan menjadi salah satu permasalahan serius yang berdampak pada ketahanan pangan nasional.

"Setiap hari jutaan ton makanan terbuang sia-sia. Padahal di sudut lain negeri ini masih banyak saudara-saudara kita yang menahan lapar," ungkapnya.

Dalam video tersebut, Anik juga

menggunakan dialek khas Manado yang akrab di telinga masyarakat Sulut.

Ia mengingatkan agar masyarakat hanya mengambil makanan sesuai kebutuhan dan tidak menyisakan makanan yang bisa terbuang percuma.

"Ambe makanan secukupnya, kong kase abis, jang kase sisa. Olah pangan yang ada, jang kase biar jadi sampah. Brenti jo boros pangan, selamatkan pangan, selamatkan masa depan," pesannya sambil menutup video dengan ucapan terima kasih.

Kampanye ini sejalan dengan program nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat dalam rangka mengurangi tingkat food waste di Indonesia, yang hingga kini masih termasuk tinggi dibanding negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Langkah Ketua TP-PKK Sulut ini juga menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap isu pangan berkelanjutan dan gaya hidup hemat, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang berdampak pada harga bahan pokok. (tim)

“

Saya Anik Yulius Selvanus, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Sulawesi Utara, mengajak, mari jo sama-sama torang stop boros pangan

ANIK YULIUS SELVANUS
KETUA TP PKK SULAWESI UTARA



Beri Motivasi Peserta Sespimti Polri

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE memberi motivasi kepada para peserta Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (Sespimti) Polri di Wisma Negara Bumi Beringin Manado, Senin 8 September 2025.

Pertemuan ini menjadi momen penting, di mana pemimpin daerah berbagi pandangan langsung kepada para perwira yang dipersiapkan menjadi pemimpin strategis bangsa.

"menegaskan bahwa pemimpin masa depan harus mampu beradaptasi dengan cepatnya perubahan global, termasuk kemajuan teknologi

informasi. Hanya sosok yang cerdas, visioner, dan terbuka terhadap inovasi yang dapat membawa organisasi maupun bangsa menuju kejayaan," ujar Gubernur.

Gubernur Yulius mengatakan, para peserta Sespimti Polri adalah calon pemimpin besar, calon jenderal yang akan menentukan arah bangsa.

Karena itu, ia mengingatkan mereka jangan hanya kuat secara fisik, tetapi juga harus tajam berpikir, adaptif, dan terbuka pada kemajuan teknologi. Pemimpin masa depan bukan hanya komandan di lapangan, tetapi juga arsitek

perubahan.

"Saya menekankan bahwa kepemimpinan sejati bukan semata soal memimpin pasukan, melainkan juga menjaga integritas, membangun kepercayaan, serta memberi inspirasi bagi masyarakat. Para calon jenderal diharapkan menjadi benteng sekaligus mercusuar bangsa di tengah tantangan global," ujar Gubernur.

Para peserta Sespimti menilai motivasi Gubernur Yulius tidak hanya memberi semangat, tetapi juga membuka wawasan tentang makna kepemimpinan strategis di era modern. **(tim)**



Bersyukur Rayakan HUT Ke-62, Kenang Masa-masa Sulit

PERAYAAN syukur sederhana digelar oleh keluarga pada momen hari ulang tahun (HUT) ke-62 Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE di Serang, Provinsi Banten, Rabu 17 September 2025.

Dalam momen itu, Gubernur Yulius menyampaikan rasa syukurnya sekaligus apresiasi kepada keluarga, sahabat, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa dan perhatian.

"Atas nama pribadi dan keluarga, saya menyampaikan terima kasih atas simpati dan

doa yang bapak-ibu berikan. Kehadiran di tengah kebahagiaan kami merupakan catatan hidup yang sangat berarti," ujar Gubernur.

Gubernur Yulius pun membagikan kesaksian hidupnya. Ia menekankan bahwa hanya dengan pertolongan Tuhan dan dukungan masyarakat, ia dapat menjalankan tugas sebagai Gubernur Sulut.

"Doa dan dukungan sangat kami harapkan, khususnya untuk kelanjutan kepemimpinan saya dalam lima tahun ke depan. Bersama-sama kita memajukan

Sulut yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan," kata Gubernur.

Dalam momen penuh syukur tersebut, Gubernur Yulius tak kuasa menahan air mata saat mengenang perjalanan hidupnya bersama mendiang kedua orangtua, Daud Lumbaa dan Gysye Komaling.

"Menjadi Gubernur Sulut itu semua karena Tuhan. Saya perlu bersaksi bahwa perjuangan itu tidak mudah," ungkap Gubernur Yulius dengan suara bergetar didampingi istri, Ibu Anik Yulius Selvanus. (tim)

Masa-masa sulit

Gubernur Yulius membagikan cerita masa lalunya, saat ia merangkul masa-masa sulit seusai lulus SMA, ketika sang ayah pensiun dari TNI AU. Saat itu keluarga mereka bahkan belum memiliki rumah.

“Singkat cerita, papi saya mendapatkan penghargaan hingga akhirnya kami diberikan sebuah rumah. Kami bersyukur, meski rumah itu kecil, tanpa listrik, atapnya dari bambu, dan kalau angin kencang bisa terangkat semua,” kenang Gubernur Yulius dengan mata berkaca-kaca.

Ia mengatakan, malam pertama mereka menempati rumah tersebut penuh dengan keterbatasan.

“Kami hanya pakai lampu minyak di botol. Gelap gulita, barang-barang dipindahkan seadanya. Baru pagi hari bisa ditata ulang,” katanya.

Namun di balik keterbatasan itu, keluarga selalu mengutamakan ibadah. Mereka mencari gereja meski jaraknya jauh, dan selalu melapor kepada pendeta agar diakui sebagai jemaat.

“Itulah yang kami syukuri. Di mana pun berada, ibadah harus tetap jadi bagian hidup kami,” ujarnya.

Ungkapan hati juga disampaikan putra Gubernur Yulius, Standius Bara Brima. Ia mengaku bangga dan bersyukur ayahnya tidak hanya menjadi pemimpin bagi masyarakat, tetapi juga tetap hadir sebagai sosok ayah yang penuh cinta untuk anak-anaknya.

“Karier papa dimulai dari tentara hingga saat ini dipercaya Tuhan menjadi Gubernur Sulut. Tapi bagi kami, papa tetap sosok yang selalu perhatian untuk keluarga, dan sekarang juga menjadi milik masyarakat Sulawesi Utara,” ujar Standius.

Ia menambahkan, meskipun jadwal padat dengan aktivitas pemerintahan, ayahnya tetap menyempatkan waktu untuk berbagi cerita dan memberi motivasi kepada anak-anaknya ketika berada di rumah dinas.

“Kami kira saat nanti papa menjadi gubernur akan lebih fokus hanya untuk masyarakat. Tapi ternyata tidak, cintanya tidak pernah putus untuk kami,” ungkapnya penuh haru.

Lebih jauh, Standius juga mengapresiasi kepemimpinan sang ayah yang dinilainya membawa dampak nyata bagi masyarakat.

“Kami lihat dan dengar di masyarakat, kepemimpinan papa itu dapat rapor biru. Kami ucapkan selamat

dan terus semangat jaga kesehatan, jangan kurang tidur, dan tetap olahraga secukupnya,” pesannya.

Standius bahkan menceritakan keseharian ayahnya yang seolah tak kenal lelah.

“Kadang pulang malam setelah kunjungan masyarakat, masih sempat main tenis. Paginya saat kami bangun, papa sudah kembali beraktivitas. Jadi kami anak-anak cuma ingin papa selalu sehat, diberkati Tuhan, dan tidak pernah berubah sampai kapan pun,” kata dia.

Kejutan dari Finalis Nyong Noni 2025

ADA momen berbeda dalam Grand Final Pemilihan Nyong Noni Sulut 2025 di Manado Convention Center (MCC), Kamis 18 September 2025. Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus mendapat kejutan ulang tahun ke-62 langsung di panggung acara.

Suasana haru sekaligus meriah terjadi saat panitia membawa kue ulang tahun dan memberikan surprise (kejutan) bagi Gubernur di tengah jalannya penentuan Nyong Noni Sulut.

Didampingi istri, Ibu Anik Yulius Selvanus, Gubernur kemudian naik ke atas panggung bersama beberapa panitia. Sorak penonton memenuhi ruangan saat lilin ditiup.

Seusai meniup lilin, Gubernur Yulius menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian yang diberikan. Ia berharap ajang Nyong Noni bisa memberi dampak positif bagi generasi muda Sulut.

“Biarlah kegiatan ini menjadi ruang bagi anak-anak muda untuk

tampil, berkembang, dan membanggakan daerah,” katanya.

Tidak berhenti di situ, panitia kemudian meminta Gubernur menyumbangkan sebuah lagu. Ia pun menyanyikan lagu legendaris “Rumah Kita” di hadapan ribuan penonton. Sontak, suasana semakin meriah. Para penonton menyalakan flashlight ponsel mereka saat lagu memasuki bagian refren, menciptakan pemandangan layaknya konser musik. **(tim)**



Gubernur Sulut: Bersama Rakyat, TNI Kuat

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus menyampaikan ucapan selamat Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia yang diperingati pada 5 Oktober 2025.

Gubernur Yulius menegaskan, kekuatan TNI tak hanya terletak pada alutsista dan kemampuan militernya, tetapi juga pada kedekatannya dengan rakyat dan sinerginya bersama pemerintah dalam menjaga keutuhan serta kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

“Dirgahayu TNI ke-80! Bersama rakyat, TNI kuat. Sinergi pemerintah dan TNI adalah pilar utama kedaulatan dan kemajuan bangsa. Teruslah menjadi garda terdepan penjaga NKRI!” kata Gubernur, Minggu (5/10/2025).

Gubernur Yulius menyebut, selama delapan dekade berdirinya, TNI telah membuktikan diri sebagai institusi yang tak hanya profesional dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara, tetapi juga hadir di tengah masyarakat dalam

berbagai aspek kehidupan.

Peran TNI menurutnya semakin nyata melalui keterlibatan dalam penanggulangan bencana, pembangunan daerah, hingga mendukung program-program strategis pemerintah di sektor ketahanan pangan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

“Sejarah membuktikan bahwa TNI selalu berada di garis depan ketika bangsa ini menghadapi ancaman, baik dari luar maupun dari dalam. Namun yang lebih membanggakan, TNI juga selalu hadir di saat rakyat membutuhkan,” ujarnya.

Gubernur menilai, kolaborasi yang terjalin antara pemerintah daerah dan TNI menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan mempercepat pembangunan di berbagai sektor.

Ia juga mengapresiasi dedikasi dan loyalitas seluruh prajurit TNI yang terus mengabdikan diri tanpa pamrih demi tegaknya kedaulatan negara.

“Pemerintah daerah akan terus memperkuat kerja sama dengan TNI dalam menjaga keamanan wilayah,

mendukung pembangunan, dan memastikan masyarakat hidup dalam suasana yang aman serta damai. Kita percaya bahwa ‘TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju’ bukan sekadar slogan, tetapi wujud nyata dari semangat pengabdian yang telah terpatri selama 80 tahun,” pungkas Gubernur. (tim)



Dirgahayu TNI ke-80! Bersama rakyat, TNI kuat. Sinergi pemerintah dan TNI adalah pilar utama kedaulatan dan kemajuan bangsa. Teruslah menjadi garda terdepan penjaga NKRI

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

Gubernur Jadi Irup Hari Kesaktian Pancasila



LAPANGAN Kantor Gubernur Sulawesi Utara menjadi saksi khidmatnya peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Rabu (1/10/2025)

Gubernur Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup), memimpin jalannya peringatan dengan penuh semangat.

Rangkaian upacara dimulai dengan pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks

Pancasila, UUD 1945, serta ikrar kesetiaan terhadap Pancasila.

Suasana semakin khuyuuk saat lantunan ikrar menggema, membangkitkan semangat nasionalisme seluruh peserta yang terdiri dari jajaran ASN Pemprov Sulut.

Gubernur YSK dalam kesempatan itu secara langsung membacakan Pancasila di hadapan seluruh peserta upacara.

Dalam amanatnya, ia menekankan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

“Pancasila harus terus menjadi pedoman, bukan hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam tindakan kita sehari-hari,” tegas Gubernur Yulius.

Upacara kemudian ditutup dengan doa bersama, memohon perlindungan dan keberkahan bagi Sulawesi Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya. (tim)



Pancasila harus terus menjadi pedoman, bukan hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam tindakan kita sehari-hari

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

UJI KOMPETEN

RUANG LA KACAB

Buka UKW Kompas-Tribun, Ingatkan Etika Jurnalistik

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus SE mengingatkan pentingnya peran wartawan dalam kehidupan berdemokrasi dan pembangunan. Hal itu dapat terwujud sejauh para wartawan bermartabat dengan berpedoman pada etika jurnalistik.

Hal tersebut ditekankan Gubernur Yulius saat membuka

Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang diselenggarakan di kantor lama Bank SulutGo (BSG) di Jalan Sam Ratulangi, Wenang, Kota Manado, Kamis 9 Oktober 2025.

UKW ini digelar oleh Lembaga Uji Kompas bekerja sama dengan Tribun Network. Adapun peserta berjumlah 34 orang yang berasal dari Sulut, Gorontalo dan Maluku, serta wartawan yang meliput di Pemerintahan Provinsi Sulut. Selain itu, melibatkan penguji dari Kompas, AJI Indonesia, Kontan, dan Tribun Network.

Kedatangan Gubernur Sulut disambut Paulus Tri Agung Kristanto selaku Wakil Pemimpin Umum Kompas dan Anggota Dewan Pers periode 2022-2025. Juga Direktur Pemberitaan Tribun Network Febby Mahendra Putra, Pemimpin Redaksi Tribun Manado Jumadi Mapanggara dan GM Tribun Manado Risdianto

Tunandi.

Dalam sambutannya, Gubernur Yulius mengucapkan terima kasih atas inisiatif Kompas Gramedia Grup melaksanakan uji kompetensi.

"Saya mengucapkan terima kasih atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, dan ini merupakan awal yang baik untuk mempersiapkan rekan-rekan wartawan kita agar lebih profesional dan percaya diri pada saat mencari berita. Karena dia sudah mempunyai kompetensi dan legal," jelasnya.

Gubernur mengatakan, kegiatan seperti ini akan terus mendapatkan dukungan penuh. "Ini kan baru 34 orang, ke depan kita akan lebih banyak dari jumlah mengikuti kegiatan UKW ini," kata dia.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Yulius menyebut bahwa dirinya tidak takut dikoreksi. Sebaliknya, ia siap

PARA PENGUJI

- Adi Sasono, Pemimpin Redaksi Tribun Jabar
- Ibnu Taufik Juwariyanto, Pemimpin Redaksi Tribun Jateng
- Yuli Sulistyawan, Pemimpin Redaksi Tribunnews.com
- Nur Thamzil Thahir, Pemimpin Redaksi Tribun Timur
- Syamsul Ashar, Vice New Media Managing Editor Kontan
- Neli Triana, penguji dari Lembaga Uji Wartawan Kompas



menerima masukan dari masyarakat yang disampaikan lewat wartawan.

"Wartawan juga secara khusus boleh menyampaikan hal ini kepada saya, tapi harus dipertanggungjawabkan," jelasnya.

Ia meminta semua berita yang dibuat oleh wartawan harus bisa dipertanggungjawabkan. "Pastinya bukan hoaks ya, berita harus dipertanggungjawabkan," tekannya. "Ingat, jadilah wartawan yang menjunjung etika jurnalistik dan bertanggung jawab," harap mantan Wakil Komandan Grup-1 Kopasus ini.

Pembukaan UKW turut dihadiri Dirut BSG Revina Pepah dan Komisaris Utama BSG Ramoy Markus Luntungan, Plh Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (DKIPS) Sulut Denny Mangala, dan Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulut Reynold Asri.

Juga hadir beberapa pejabat lingkup Pemprov Sulut, Sekretaris Partai Gerindra Sulut Harvani Boky, Stafsus Gubernur Sulut serta puluhan pimpinan media se-Sulawesi Utara. (tim)





A photograph of Victor Mailangkay, the Deputy Governor of Sulawesi Utara, speaking at a podium. He is wearing a light green military-style uniform with a name tag that reads 'VICTOR'. The podium has a microphone and a nameplate that reads 'ARYADUTA'. The background shows a large screen displaying a landscape image.

Sinergi Lintas Sektor Atasi Kemiskinan Ekstrem

PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan daerah dalam upaya menanggulangi kemiskinan ekstrem serta menurunkan angka stunting.

Hal itu disampaikan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Victor Mailangkay saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi Sulut di Hotel Aryaduta, Rabu (8/10/2025).

Pemprov Sulawesi Utara menekankan, penanganan kemiskinan ekstrem dan stunting harus dilakukan secara sistematis, terarah dan berkesinambungan agar masyarakat benar-benar keluar dari kondisi tersebut.

“Kemiskinan ekstrem bukan hanya persoalan lokal, tetapi juga isu global yang memerlukan kerja bersama dan kolaborasi lintas sektor. Sinergi antara pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, serta seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan,” ujar Wagub membacakan sambutan Gubernur.

Ia mengingatkan, tantangan penanggulangan kemiskinan ekstrem tidak bisa diatasi oleh satu pihak saja.

Pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, masyarakat, serta lembaga sosial perlu bersatu dan saling mendukung dalam menjalankan program-program yang terintegrasi.

Pemprov Sulawesi Utara memberikan apresiasi kepada sejumlah pemerintah kabupaten dan kota yang dinilai berhasil menurunkan angka stunting di wilayah masing-masing.

Penghargaan ini diharapkan menjadi pemicu semangat bagi daerah lain untuk memperkuat program intervensi gizi, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, serta mempercepat pencapaian target nasional dalam pengentasan kemiskinan ekstrem dan penurunan stunting.

Rakor yang dihadiri jajaran pemerintah kabupaten/kota se-Sulut itu menjadi momentum penting untuk memperkuat strategi bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan

Sulawesi Utara yang lebih sehat, sejahtera dan berkeadilan. (tim)



Kemiskinan ekstrem bukan hanya persoalan lokal, tetapi juga isu global yang memerlukan kerja bersama dan kolaborasi lintas sektor. Sinergi antara pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, serta seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan

VICTOR MAILANGKAY
WAKIL GUBERNUR SULAWESI UTARA



Kejutan untuk Wagub Victor Mailangkay



GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus bersama para pejabat dan pegawai Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara turut bersyukur dan bersukacita atas ulang tahun ke-68 Wakil Gubernur Dr Johannes Victor Mailangkay SH MH.

Mereka berkunjung ke kediaman Wagub Victor di Winangun, Manado, Sabtu (21/9/2025), untuk menghadiri acara syukuran sederhana HUT. Juga hadir keluarga, kerabat,

serta para sahabat dekat Wagub.

Dalam momen itu, Gubernur Yulius memberikan kejutan khusus dengan membawa kue ulang tahun. Lalu menyampaikan ucapan selamat sekaligus doa untuk panjang umur dan kesehatan bagi Wagub Victor.

"Semoga Pak Wagub selalu diberi kekuatan, kesehatan, dan tetap menjadi teladan dalam pengabdian bagi masyarakat Sulawesi Utara," ujar Gubernur Yulius.

Wagub Victor terlihat terharu dengan perhatian yang diberikan kepadanya. Ia mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas doa dan dukungan dari keluarga, sahabat, serta masyarakat Sulut. "Saya hanya berdoa agar Tuhan senantiasa menuntun langkah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai wakil gubernur. Terima kasih atas kejutan yang menjadi berkat tersendiri bagi kami," kata Wagub. (tim)



Pemprov Sulut Lirik Investasi Karbon

PEMERINTAH Provinsi Sulawesi Utara tertarik pada investasi karbon melalui bursa karbon dan strategi karbonisasi.

Hal itu diungkap Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahlis Gallang pada sosialisasi perdagangan karbon bagi sektor jasa keuangan dan pelaku industri daerah 2025 di Ruang Mapalus, Kantor Gubebernur Sulut, Kamis (9/10/2025).

Tahlis mengungkapkan, potensi karbon yang dimiliki oleh Sulut dapat memberikan dampak bagi ekonomi daerah andai bisa dikelola dengan baik. Selain itu, pemanfaatan karbon juga sekaligus menjadi jawaban terhadap 'sustainability economics' yang ramah terhadap lingkungan.

"Ini membantu Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Kalau pendapatan kita bagi ke negara, tentu kita akan dapat dana bagi hasil (DBH) yang naik juga," kata Sekprov.

Sulawesi Utara patut bangga, satu di antara delapan proyek yang menjadi unit perdagangan karbon berada di Sulawesi Utara yakni Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi PGE Lahendong di Tomohon dan Minahasa.

Deputi Komisioner Pengawasan Emiten Transaksi Efek dan Pemeriksaan Khusus OJK, IB Aditya Jayaantara

menjelaskan, pihaknya terus mendorong agar perusahaan bisa berkontribusi dalam perdagangan karbon.

"Sehingga target penurunan emisi, efek gas rumah kaca, bisa tercapai," ujar Aditya.

Katanya, perusahaan yang menjual kredit karbonnya bisa mendapatkan ragam manfaat. Bahkan nilai ekonominya bisa mencapai Rp 100 miliar per tahun jika potensi kredit karbonnya dimaksimalkan.

Direktur Pengembangan Pasar Modal Indonesia, Jeffrey Hendrik mengungkapkan, sejauh ini

sudah 132 korporasi dari berbagai sektor di Indonesia yang terdaftar memperdagangkan karbon di bursa.

Ia mengungkapkan, PT PGE yang bergerak di bidang energi baru terbarukan merupakan salah satu project pertama yang tercatat di bursa karbon Indonesia.

Aditya menjelaskan, perdagangan karbon digenjut sebagai upaya untuk melestarikan bumi di tengah laju perubahan iklim.

Misinya pengurangan emisi karbon. Khusus di Indonesia targetnya pengurangan emisi karbon 31,89 persen secara mandiri pada 2030. "Target besarnya, nett zero emission pada 2060 sesuai Paris Agreement," jelasnya.

Perusahaan, industri, pelaku usaha, hingga perusahaan daerah diharapkan turut dalam perdagangan karbon. "Ini aktivitas tidak biasa bagaimana melaksanakan usaha berkesinambungan yang memperhatikan lingkungan," jelasnya.

Sektor prioritas perdagangan karbon di Indonesia ialah kehutanan, energi, limbah, perkebunan dan industri manufaktur. Secara spesifik dan sudah dikembangkan di Indonesia ialah perlindungan dan pelestarian hutan mangrove dan ekosistem padang lamun. (tim)



**Ini membantu
Pemerintah Provinsi
Sulawesi Utara
untuk menurunkan
emisi gas rumah
kaca**

TAHLIS GALLANG
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA



Gubernur Terima Penghargaan Peduli Kesehatan dan Gizi Anak

GUBERNUR Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus, menerima penghargaan bergengsi dari Kompas TV berupa Apresiasi Daerah Peduli Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Anak.

Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin, dalam acara yang digelar di The Tribrata, Hotel & Convention Center Darmawangsa, Jakarta, Kamis (11/9/2025).

Gubernur Yulius menyampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat Sulawesi Utara yang selama ini mendukung penuh program pemerintah di bidang kesehatan.

"Penghargaan ini bukan hanya untuk saya, tetapi untuk seluruh masyarakat Sulut. Terima kasih atas dukungan luar biasa yang telah kita bangun bersama, terutama dalam meningkatkan

kesehatan dan pemenuhan gizi anak," kata Yulius.

Yulius menegaskan, penghargaan ini menjadi bukti nyata keseriusan Pemprov Sulut dalam meningkatkan layanan kesehatan.

Sejumlah program strategis tengah digalakkan, termasuk penguatan fasilitas kesehatan di kawasan Bolaang Mongondow Raya dan optimalisasi rumah sakit daerah di berbagai wilayah.

"Kami berkomitmen memastikan seluruh masyarakat Sulut mendapatkan layanan kesehatan yang layak dan merata. Penghargaan ini akan menjadi motivasi untuk terus bekerja lebih baik," ucap Gubernur.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata perwujudan visi misi kepemimpinan Gubernur Yulius dalam membangun Sulawesi Utara yang sehat, berdaya saing, dan berorientasi pada

peningkatan kualitas sumber daya manusia. (tim)



Kami berkomitmen memastikan seluruh masyarakat Sulut mendapatkan layanan kesehatan yang layak dan merata. Penghargaan ini akan menjadi motivasi untuk terus bekerja lebih baik

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

Serahkan 2 Unit Ambulans ke RS Manembo-nembo



GUERNUR Sulawesi Utara Mayen (Purn) Yulius Selvanus menghadiri perayaan HUT ke30 UPTD Rumah Sakit Manembonembo Bitung, Jumat (26/9/2025).

Di kesempatan itu, Gubernur menyerahkan dua unit ambulans baru sekaligus meresmikan gedung layanan kesehatan yang baru rampung dibangun.

Gubernur menyampaikan apresiasi atas berbagai langkah pengembangan dan renovasi fasilitas yang telah dilakukan pihak rumah sakit.

Menurutnya, usia ke30 menjadi momentum penting bagi RS Manembonembo untuk bertransformasi menjadi pusat



Kita harus berani turun langsung ke masyarakat, melakukan sosialisasi tentang pola hidup sehat hingga ke tingkat kecamatan dan kelurahan

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA





layanan kesehatan yang lebih modern, responsif, dan dekat dengan masyarakat.

"Saya sangat berterima kasih atas inovasi dan kerja keras yang sudah dilakukan. Di usia 30 tahun ini, RS Manembonembo harus semakin kreatif dan terus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat," ujar Gubernur Yulius.

Gubernur juga menekankan pentingnya pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan.

Menurutnya, mencegah lebih

baik daripada mengobati, terutama dalam menghadapi berbagai penyakit musiman.

"Kita harus berani turun langsung ke masyarakat, melakukan sosialisasi tentang pola hidup sehat hingga ke tingkat kecamatan dan kelurahan. Apalagi saat musim hujan, banyak penyakit yang perlu diantisipasi sejak dini," tegasnya.

Yulius juga menyoroti pentingnya sinergi antara

Pemerintah Provinsi Sulut dan Pemerintah Kota Bitung agar pelayanan kesehatan bisa dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Ia menilai koordinasi lintas sektor merupakan kunci agar pemerintah benar-benar hadir dan memberi dampak nyata.

Gubernur meminta agar dua ambulans baru yang diserahkan tidak hanya difungsikan untuk evakuasi pasien, tetapi juga untuk layanan jemput bola ke wilayah pelosok. **(tim)**

Gubernur Resmikan Klinik Eksekutif RS Mata Pemprov

UPAYA Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara meningkatkan kualitas layanan kesehatan terus digalakkan, kali ini ditandai peresmian Klinik Eksekutif Rumah Sakit Mata Pemprov Sulut oleh Gubernur Sulawesi Utara Mayjen (Purn) Yulius Selvanus, Jumat (19/9/2025).

Peresmian di halaman rumah sakit (RS) tersebut dihadiri jajaran Forkopimda Sulut, pejabat Pemprov Sulut, tenaga medis, serta masyarakat yang antusias menyambut hadirnya fasilitas baru yang digadaggadang sebagai pusat layanan kesehatan mata modern di kawasan ini.

Dalam sambutannya, Gubernur Yulius menekankan pentingnya pembangunan fasilitas kesehatan yang berorientasi pada kualitas pelayanan.

Menurutnya, kesehatan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia Sulawesi Utara yang unggul dan berdaya saing.

"Kesehatan adalah modal utama bagi generasi emas Sulawesi Utara. Klinik Eksekutif Rumah Sakit Mata ini menjadi bukti nyata bahwa pemerintah hadir untuk memastikan pelayanan kesehatan yang cepat, profesional, dan modern," ucap Gubernur.

"Kita ingin masyarakat merasakan layanan kesehatan yang tidak kalah dengan rumah sakit besar di luar daerah. Ini adalah komitmen bersama





untuk membawa Sulawesi Utara semakin maju,” ungkap Gubernur lagi.

Gubernur Yulius berharap, kehadiran klinik eksekutif ini tidak hanya menjadi simbol peningkatan infrastruktur kesehatan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat.

“Saya berharap klinik ini dapat menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan mata, bukan hanya untuk masyarakat Sulawesi Utara, tetapi juga wilayah lain di Kawasan Timur Indonesia. Dengan begitu, Sulut akan dikenal sebagai daerah dengan layanan kesehatan mata yang unggul dan terpercaya,” tambahnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sulut dr Rima Lolong menyampaikan apresiasi kepada Gubernur atas perhatian dan dukungan besar terhadap sektor kesehatan.

Ia menegaskan, klinik eksekutif ini dilengkapi dengan fasilitas yang modern, mulai dari ruang pemeriksaan, tindakan medis,

hingga teknologi terbaru untuk deteksi dini dan pengobatan penyakit mata.

“Sehingga masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh ke



Kita ingin masyarakat merasakan layanan kesehatan yang tidak kalah dengan rumah sakit besar di luar daerah. Ini adalah komitmen bersama untuk membawa Sulawesi Utara semakin maju

MAYJEN (PURN) YULIUS SELVANUS
GUBERNUR SULAWESI UTARA

luar daerah hanya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mata. Semua sudah tersedia di sini, dengan standar layanan yang prima dan humanis,” ujar dr Rima.

Ia juga menyebut RS Mata Pemrov Sulut akan terus mengembangkan diri sebagai pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, sekaligus membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak.

“Kami menargetkan agar klinik ini dapat menjadi pusat inovasi sekaligus pusat rujukan nasional untuk pelayanan mata. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, saya optimis fasilitas ini akan memberikan manfaat besar bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Sulut,” tambahnya.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Gubernur YSK, dilanjutkan dengan pengguntingan pita dan peninjauan langsung ke dalam ruangan klinik eksekutif. (tim)

Periksa Kesehatan Gratis di Festival Sulut Sehat 2025



SEKRETARIS Provinsi Sulawesi Utara Tahlis Gallang mewakili Gubernur Mayjen (Purn) Yulius Selvanus, membuka Festival Sulut Sehat (FSS) 2025 di Manado Town Square (Mantos), Rabu (10/9/2025).

Masyarakat Sulawesi Utara menikmati pelayanan kesehatan secara gratis pada kegiatan ini.

Sebagai bentuk komitmen kesehatan Pemprov Sulut, gelaran FSS juga akan menyasar hingga ke wilayah pelosok bumi nyiur melambai.

“Sebagaimana visi dan misi Bapak Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus untuk membawa Sulut sejahtera, maka salah satu indikatornya adalah untuk meningkatkan taraf kesehatan di tengah masyarakat,” kata Sekprov.

Tahlis juga menyampaikan beberapa poin penting titipan Gubernur, bahwa kesehatan milik semua masyarakat Sulawesi Utara. Sehingga itu,

pelaksanaan Festival Sulut Sehat tahun 2025 sebagai bentuk mengangkat derajat pelayanan kesehatan di seluruh wilayah



Sebagaimana visi dan misi Bapak Gubernur Sulut Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus untuk membawa Sulut sejahtera, maka salah satu indikatornya adalah untuk meningkatkan taraf kesehatan

TAHLIS GALLANG
SEKRPROV SULAWESI UTARA

hingga ke pelosok desa.

“Kalau ada masyarakat yang ada di sekitar wilayah penyelenggaraan Festival Sulut Sehat ini ingin mengetahui kondisi kesehatan, bisa menikmati layanan yang ada di stan yang tersedia. Begitu pun di daerah bisa mendatangi rumah sakitrumah sakit yang ada,” ungkapnya.

Pada kegiatan tersebut, digelar berbagai kegiatan mulai dari edukasi kesehatan, pemeriksaan golongan darah, imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat, konsultasi dokter spesialis, dan berbagai layanan kesehatan lainnya yang tersedia.

Digelar juga berbagai lomba dan pagelaran seni yang diikuti di 15 kabupaten/kota. Berbagai pelayanan kesehatan secara gratis tersedia dari 66 institusi kesehatan di Sulawesi Utara. (tim)



Wagub Sulut Ikut Periksa Kesehatan

WAKIL Gubernur Sulawesi Utara Viktor Mailangkay menyempatkan diri berkunjung ke stan RSUP Prof Dr RD Kandou di kegiatan Festival Sulut Sehat 2025.

Wagub mencoba fasilitas yang tersedia bagi pengunjung. Ia menjalani pemeriksaan kesehatan meliputi cek kolesterol dan gula darah.

Proses pemeriksaan berlangsung singkat, dan hasilnya pun menyenangkan, kondisi kesehatan orang nomor

dua di Sulut itu dinyatakan normal oleh tenaga medis RSUP Kandou.

Victor senang bisa memanfaatkan kesempatan tersebut. Dirinya menekankan pentingnya menjaga kesehatan melalui pemeriksaan rutin.

"Pemeriksaan kesehatan ini sederhana tapi sangat penting, kalau kita tahu kondisi tubuh sejak dini, kita bisa lebih waspada dan menjaga pola hidup. Saya harap masyarakat Sulawesi Utara tidak ragu

untuk memanfaatkan layanan kesehatan," ujarnya.

Festival Sulut Sehat 2025 menghadirkan beragam kegiatan yang bisa diakses gratis oleh pengunjung. Mulai dari konsultasi kesehatan, edukasi tentang pencegahan penyakit, hingga pemeriksaan kesehatan dasar.

RSUP Kandou menjadi salah satu instansi kesehatan yang aktif mengambil bagian, dengan menghadirkan tenaga medis dan layanan pemeriksaan di lokasi. **(tim)**







